

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBANTUAN  
MEDIA PREZI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI KELAS XI SMA NEGERI  
KALISAT KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh :  
Ricca Shinta Ayu  
NIM T20181368

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2024**

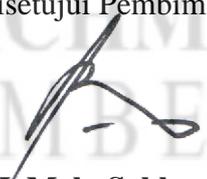
**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBANTUAN  
MEDIA PREZI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI KELAS XI SMA NEGERI  
KALISAT KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember

Disusun Oleh :  
Ricca Shinta Ayu  
NIM T20181368

Disetujui Pembimbing

  
**Dr. H. Moh. Sahlan, M. Ag**  
**NIP. 1963031119931003**

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA PREZI  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI SMA  
NEGERI KALISAT KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)

Hari : Rabu  
Tanggal : 12 Juni 2024

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Dr. Hj. Fathiyah Arrahmah, M. Ag**  
NIP. 197508082003122003

**Sekretaris**

**Siti Aminah, M.Pd**  
NIP. 198405212015032003

Anggota :

- 1 **Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I**
- 2 **Dr. H. Moh. Sahlan, M. Ag**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Menyetujui,

Dekan **TERIMA FARBIYAH** dan Keguruan



**Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si**

NIP. 196404242000031005

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ  
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk (QS. An-Nahl [16]:125).<sup>1</sup>



<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan*, (Jakarta Selatan : Rumah Fiqih Indonesia, 2019), 281

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan sebagian dari anugerah yang Allah SWT limpahkan kepada peneliti dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur dipersembahkan kepada:

1. Orang tua saya tercinta, Ayah Nurul Arifin dan Bunda Maisarah, yang telah membimbing, mendo'akan, mendidik dan menyayangi saya sepenuh hati.
2. Mertua tercinta, Abah Imam Rohadi dan Umi Ita Via yang saya sayangi, yang selalu mendoakan saya selalu.
3. Adik-adik saya, Anna Courni Covva, Qori'atul Qur'ani, dan Prabu Muharram Putra Arifin, yang sudah mendukung dan memberi semangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Suami saya tercinta, Bulgini Arwan dan Adik Ipar Najwa Salsabila yang selalu mendukung dan memberikan motivasi selama menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt, karena atas segala anugerah, hidayah, dan izinnya, skripsi yang berjudul “PENGARUH PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA PREZI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI SMA NEGERI KALISAT KABUPATEN JEMBER” ini dengan lancar.

Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang sangat mencerahkan melalui agama Islam. Kesuksesan ini dapat peneliti peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti menyadari dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak.Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M, CPEM, Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama peneliti menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan dan izin untuk penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasinya dalam proses studi

5. Bapak Dr. Moh Sahlan, M.Ag., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar, ikhlas, dan telaten dalam meluangkan waktunya demi membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga selama peneliti menuntut ilmu di kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Kepada guru-guruku dari TK Lokasari, SD Negeri Dauh Puri Kaja 09, MTs. Nurul Jadid, MA. Nurul Jadid Probolinggo, yang telah memberikan pendidikan dan ilmunya semoga Allah SWT membalas kebaikannya.
8. Terimakasih kepada segenap Civitas Akademika SMA Negeri Kalisat Jember yang telah menerima baik dalam penelitian saya, serta memberikan fasilitas selama saya melakukan penelitian
9. Terima kasih pula kepada teman-teman seangkatan saya, yang telah menjadi tempat keluh kesah saya selama kuliah hingga saat ini, semoga kalian sukses semua.

Akhir kata, kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan hal yang berharga bagi peneliti. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 12 Juni 2024

Ricca Shinta Ayu

NIM T20181368

## ABSTRAK

**Ricca Shinta Ayu, 2024.** *Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Media Prezi terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri Kalisat Jember.*

Kata kunci: Media Pembelajaran, Prezi, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, SMA Negeri Kalisat Jember

Pemahaman konsep merupakan penguasaan sejumlah materi pembelajaran dimana siswa tidak sekedar mengenal, menghafal dan mengetahui saja, akan tetapi mampu mengungkapkan kembali konsep dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti dan dipahami. Saat ini rendahnya pemahaman konsep siswa menjadi salah satu problematika yang harus ditemukan solusinya. Selain pemahaman konsep siswa, hasil belajar sangat penting untuk menandai keberhasilan dari proses pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran yang sesuai dirasa perlu untuk mengatasi hal tersebut. Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Media Prezi diajukan sebagai solusi. Media Prezi menawarkan cara penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif dibandingkan dengan metode tradisional. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Media Prezi terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI SMA Negeri Kalisat Jember. 2) Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan Media Pembelajaran Berbantuan media prezi dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen* dengan rancangan penelitian *nonequivalent control group pretest posttest design*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri Kalisat Jember yang terbagi menjadi dua kelas dengan Teknik *Random Sampling*, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan Media Pembelajaran Berbantuan media prezi yaitu kelas XI IPS 1 dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional yaitu kelas XI IPS 2 sejumlah 70 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar. Data hasil belajar dianalisis dengan menggunakan uji t-test menggunakan SPSS Versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Berdasarkan data pemahaman konsep, kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata 84,71 dan kelas kontrol memperoleh skor rata-rata 78,14. Dalam hal ini rata-rata data hasil pemahaman konsep kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan Media Pembelajaran Berbantuan media prezi terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,000. 3) Hasil nilai t-hitung untuk kelas eksperimen adalah 4,363 dengan probabilitas (Sig.) 0,000, dengan kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari Media Pembelajaran Berbantuan media prezi terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri Kalisat Jember.

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMBUNG .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
1. Manfaat Teoritis .....	5
2. Manfaat Praktis .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1. Variabel Penelitian .....	6
2. Indikator Variabel .....	7
F. Definisi Operasional .....	7
G. Asumsi Penelitian .....	9
H. Hipotesis .....	10
I. Sistematika Pembahasan .....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	11
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	12
1. Media Pembelajaran .....	12

2. Prezi.....	16
3. Hasil Belajar .....	32
4. Pengaruh Prezi terhadap Hasil Belajar Siswa .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel .....	40
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	41
1. Teknik Pengumpulan Data .....	41
2. Instrumen Pengumpulan Data .....	43
D. Analisis Data .....	44
1. Uji Validitas Data .....	44
2. Uji Reliabilitas Data .....	45
3. Analisis daya pembeda .....	46
4. Tingkat Kesukaran.....	46
5. Uji Normalitas .....	47
6. Uji Homogenitas.....	47
7. Uji t-test.....	47
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	50
1. Sejarah SMA Negeri Kalisat Jember.....	50
2. Identitas SMA Negeri Kalisat .....	52
3. Visi Misi SMA Negeri Kalisat .....	52
B. Penyajian Data.....	53
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	54
D. Pembahasan .....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran-saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2.1 Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbantuan media prezi.....	20
Tabel 3.2 Desain Penelitian Eksperimen .....	40
Tabel 3.3 Kisi – Kisi Soal Pilihan Ganda Sesuai Ranah Kognitif .....	42
Tabel 3.4 Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen.....	45
Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Daya Beda .....	46
Tabel 3.6 Kriteria Interpretasi Tingkat Kesukaran .....	46
Tabel 4.7 Hasil Nilai Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	53
Tabel 4.8 Hasil Rata-rata Data.....	54



## DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Situs media Prezi (www. prezi.com).....	17
Gambar 2 Log in akun Prezi .....	18
Gambar 3 Kategori akun prezi .....	18
Gambar 4 Pengisian data akun prezi.....	18
Gambar 5 Akun prezi telah terdaftar.....	19
Gambar 6 Cara memasukan Link media prezi.....	19
Gambar 7 Cara mendownload media ke dalam file komputer.....	20
Gambar 8 Statistik Deskriptif .....	55
Gambar 9 Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	55
Gambar 10 Uji Normalitas .....	56
Gambar 11 Hasil Uji Homogenitas .....	57
Gambar 12 Uji Paired Sample T-test .....	58
Gambar 13 Hasil Uji Paired Sample T-test.....	58
Gambar 14 Hasil Uji Independen Samples Test .....	60
Gambar 15 Group Statistics Independen Test.....	61
Gambar 16 Pengisian Soal Pretest Kelas Kontrol.....	118
Gambar 17 Pengisian Soal Posttest Kelas Kontrol .....	118
Gambar 18 Foto Bersama Kelas Kontrol .....	118
Gambar 19 Pengisian Soal Pretest Kelas Eksperimen .....	119
Gambar 20 Pengisian Soal Posttest Kelas Eksperimen .....	119
Gambar 21 Peta SMA Negeri Kalisat Jember.....	120
Gambar 22 Foto SMA Negeri Kalisat Jember .....	120

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1 Matriks Penelitian.....	73
Lampiran 2 Pedoman Observasi .....	75
Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....	77
Lampiran 4 Lampiran RPP Konvensional .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 5 Lampiran RPP Media Prezi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 6 Kisi Kisi Soal Pretest dan Post Test .....	95
Lampiran 7 Hasil Test Siswa Kelas Eksperimen .....	104
Lampiran 8 Data Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	108
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal.....	112
Lampiran 10 Surat Ijin Pra Observasi .....	115
Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian .....	116
Lampiran 12 Surat Izin Selesai Penelitian .....	117
Lampiran 13 Dokumentasi .....	118
Lampiran 14 Gambar atau Denah SMA Negeri Kalisat Jember.....	120
Lampiran 15 Biodata Peneliti .....	121

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab<sup>2</sup>. Dengan demikian, pendidikan dianggap sebagai aspek penting dalam kehidupan karena dapat mengubah gaya hidup individu.

Pendidikan melibatkan suatu aktivitas yang dikenal sebagai proses pembelajaran, yaitu pengalaman interaktif antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Komponen utama yang mempengaruhi proses ini meliputi guru, siswa, bahan ajar, metode pengajaran, media pengajaran, dan evaluasi<sup>3</sup>. Interaksi dari komponen-komponen ini menentukan keberhasilan proses pembelajaran, yang ditunjukkan oleh kemampuan siswa untuk memahami, menerima, dan memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

Untuk menyampaikan materi secara efektif, pendidik memerlukan media yang menarik. Media ini dikenal sebagai media pembelajaran, yang

---

<sup>2</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 14

<sup>3</sup> Zain dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 48

merupakan bagian integral dalam mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pengaruh media adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran<sup>4</sup>, membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan lebih baik. Namun, pemilihan media harus sesuai dengan karakteristik siswa agar efektif.

Menurut Rossi dan Breidle, media pembelajaran adalah alat-alat seperti radio dan televisi yang diprogram untuk pendidikan<sup>5</sup>. Namun, media pembelajaran mencakup semua bentuk perantara yang digunakan untuk mengkomunikasikan ide, termasuk gambar, poster, video, grafik, slide, dan lainnya.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat mempengaruhi berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Abad ke-21 menuntut banyak sektor, termasuk pendidikan, untuk mengikuti perkembangan teknologi. Perkembangan ini memudahkan akses ke informasi baru, yang meningkatkan pengetahuan. Selain itu, memfasilitasi inovasi pendidikan, seperti memperbarui media pembelajaran. Guru diharapkan menggunakan alat modern ini untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan, mengurangi kebosanan siswa, dan berkontribusi pada kemajuan pendidikan nasional.

Salah satu alat inovatif tersebut adalah Prezi, sebuah perangkat lunak presentasi berbasis internet. Prezi menawarkan format presentasi unik, yang menggabungkan fitur audiovisual dan animasi untuk memenuhi berbagai gaya belajar. Antarmuka Pengguna Zooming (ZUI) Prezi memungkinkan pengguna

---

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 2

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2006), 163

untuk memperbesar dan memperkecil, membuat presentasi lebih jelas dan terperinci<sup>6</sup>. Prezi, yang awalnya hanya tersedia secara online, kini juga menawarkan versi desktop offline, membuatnya lebih mudah diakses.

Format Prezi yang menarik lebih disukai dibandingkan dengan alat tradisional seperti PowerPoint, karena menjaga minat siswa dan mengurangi kebosanan selama pelajaran. Pengaruh Prezi berpotensi menghasilkan hasil pendidikan yang lebih baik, menjadikannya alat yang berharga untuk meningkatkan kinerja siswa dan mencapai tujuan pembelajaran<sup>7</sup>.

Penerapan Prezi dalam pengaturan instruksional dapat meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yang diajarkan dari tingkat dasar hingga pendidikan tinggi di lembaga negeri dan swasta, bertujuan untuk menanamkan prinsip-prinsip keimanan dasar pada siswa sejak dini. Namun, meskipun ada kemajuan teknologi, beberapa media pembelajaran masih tertinggal, mengurangi minat siswa dan mempengaruhi kinerja mereka. Oleh karena itu, memilih dan menggunakan media yang tepat secara efektif sangat penting untuk pendidikan modern.

Salah satu alasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang kurang optimal adalah kurangnya keterlibatan siswa selama pelajaran<sup>8</sup>. Oleh karena itu, memperbarui metode dan media pembelajaran

---

<sup>6</sup> Zurrahma Rusyfan, *Prezi: Solusi Presentasi Masa Kini*, (Bandung: Informatika, 2016), 2.

<sup>7</sup> Suryani, et.al., Pengaruh Media Prezi pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik SMA Negeri 1 Lhoksukon, *Jurnal EduBio Tropika*, Vol. No. 1, 2015, 2, DOI: <http://dx.doi.org/10.31949/be.v3i1.1079>.

<sup>8</sup> Ahmad Furqon Hidayat, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Januari 2023

agar sesuai dengan perkembangan teknologi dan karakteristik siswa sangat penting untuk pembelajaran yang efektif dan mencapai tujuan pendidikan.

SMA Negeri Kalisat Jember, sebuah lembaga pendidikan yang populer di Kalisat, Kabupaten Jember, unggul dalam pendidikan agama dan menggunakan media pembelajaran offline dan e-learning, membuatnya bersaing dengan sekolah-sekolah terkemuka lainnya. Sekolah ini memiliki banyak prestasi akademik dan non-akademik, menarik banyak siswa setiap tahunnya.

Selama observasi terhadap siswa kelas XI MIPA dan IPS serta guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Kalisat Jember, diketahui bahwa metode tradisional, seperti pengaruh buku teks, sering kali mengakibatkan rendahnya antusiasme siswa, yang menyebabkan pembelajaran tidak efektif dan kinerja akademis yang menurun. Wawancara pada bulan April 2023 mengungkapkan masalah yang sedang berlangsung dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk siswa kelas XI, termasuk kurangnya alat e-learning seperti Prezi, ketergantungan pada metode konvensional seperti ceramah, dan kurangnya pemanfaatan sumber daya internet dan Wi-Fi.<sup>9</sup>

Untuk mengatasi masalah ini, integrasi media inovatif seperti Prezi dapat mengubah lingkungan belajar, meningkatkan persepsi dan keterlibatan siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Fitur ZUI

---

<sup>9</sup> Observasi di SMA Negeri Kalisat, Jember 28 Januari 2023

Prezi dan kemampuannya untuk menggabungkan elemen multimedia dapat membuat presentasi lebih dinamis dan interaktif.

Pengaruh Pembelajaran yang menarik dan modern dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh Prezi terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Kalisat, dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah implementasi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah: "Apakah terdapat Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Media Prezi terhadap hasil belajar siswa kelas XI Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Kalisat Kabupaten Jember?"

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Media Prezi terhadap hasil belajar siswa kelas XI Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Kalisat Kabupaten Jember.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Menambah literatur mengenai dampak Prezi terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

- b. Menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang yang serupa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah

Menawarkan alternatif dalam penerapan kurikulum baru dan praktik pengajaran modern.

### b. Bagi Guru

Menyediakan alternatif media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa dan meningkatkan pemahaman serta hasil belajar mereka.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memperluas pengetahuan dan referensi untuk studi tentang dampak media pembelajaran seperti Prezi terhadap hasil belajar siswa

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

#### a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah media pembelajaran yang menggunakan bantuan Prezi, yang dilambangkan dengan (X).

#### b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat, yang berarti variabel ini dipengaruhi oleh atau merupakan hasil dari adanya variabel

independen. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa di SMA Negeri Kalisat Kabupaten Jember, yang disimbolkan dengan (Y).

## 2. Indikator Variabel

Berikut adalah beberapa indikator variabel yang bisa digunakan untuk mengukur Pengaruh Pembelajaran berbantuan media prezi, antara lain:

- a. Langkah-langkah menggunakan Prezi.
- b. Kesesuaian media pembelajaran dengan materi ajar.
- c. Kesesuaian media pembelajaran dengan metode atau model pembelajaran.
- d. Kesesuaian media pembelajaran dengan proses belajar mengajar.

Sedangkan indikator variabel hasil belajar siswa pada pembelajaran menggunakan media Prezi mencakup berbagai aspek yang mengukur tingkat pemahaman, keterampilan, dan prestasi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar diukur dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengukur hasil belajar hanya dalam ranah kognitif untuk mengetahui tingkat efektivitas pengaruh media Prezi dalam pembelajaran.

## F. Definisi Operasional

### 1. Pengaruh Pembelajaran berbantuan media prezi

Media merupakan alat komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, jika seorang pendidik dapat menggunakan media pembelajaran

dengan baik, maka hasil belajar yang di capai pun akan baik, tetapi jika seorang pendidik tidak dapat menggunakan alat/media pembelajaran kurang baik, maka hasil belajar siswapun juga tidak akan baik.

Berdasarkan teori tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang baik selalu melibatkan media pembelajaran, berkaitan dengan siswa sebagai individual pelaksana kegiatan pembelajaran, sehingga apabila media digunakan dengan baik maka hasil belajar siswa akan naik, sebaliknya jika media pembelajaran kurang baik maka hasil belajar siswa juga akan kurang baik.

Media Pembelajaran berbantuan media prezzi untuk presentasi yang dinamis dan interaktif yang digunakan oleh guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat menjadi alternatif Solusi dalam menjelaskan materi tentang Hormat dan Patuh pada orang tua dan guru Kelas XI semester Genap dengan desain yang menarik dan integrasi multimedia.

## **2. Hasil Belajar Siswa**

Pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai macam hal dan berbagai macam cara, melalui pembelajaran siswa dituntut untuk berhasil dan mencapai tujuan yang mana telah ditetapkan dalam pembelajaran tersebut. Hasil belajar siswa yang didapatkan peneliti merupakan hasil pretest dan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dikelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 dengan satu materi kompetensi dasar Hormat dan Patuh pada orang tua dan guru. Hasil didapatkan setelah siswa mengerjakan soal

pretest dan posttest dengan menggunakan media konvensional dikelas kontrol dan Media pembelajaran berbantuan media prezi dikelas eksperimen.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik, meningkat atau tidak, hasil yang menunjukkan tingkat penguasaan dan pemahaman peserta didik kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA Negeri Kalisat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dilihat dari cara peserta didik menyampaikan informasi kepada teman kelompoknya, kerjasama yang baik antara satu anggota dengan anggota yang lain, dan penguasaan materi yang dapat menunjang keberhasilan peserta didik. Untuk menentukan skor atau nilai peserta didik dilakukan evaluasi terhadap materi yang telah dipraktikkan saat pembelajaran, peserta didik diminta untuk menuliskan apakah materi pelajaran sudah dimengerti. Sedangkan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

#### **G. Asumsi Penelitian**

1. Guru dapat menerapkan Prezi dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
2. Prezi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## H. Hipotesis

Ha : Ada pengaruh signifikan Media Pembelajaran berbantuan media prezi terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Negeri Kalisat, Jember.

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan Media Pembelajaran berbantuan Prezi terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Negeri Kalisat, Jember.

## I. Sistematika Pembahasan

Bab Satu: Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, definisi, asumsi, hipotesis, dan kerangka pembahasan).

Bab Dua: Tinjauan Pustaka (penelitian sebelumnya dan kerangka teori).

Bab Tiga: Metodologi Penelitian (pendekatan, jenis, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data).

Bab Empat: Penyajian dan Analisis Data (deskripsi objek penelitian, penyajian data, pengujian hipotesis, dan diskusi).

Bab Lima: Kesimpulan (ringkasan temuan dan implikasi).

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pertama, pada tahun 2019, Riska Maghfirotul Khusna menyusun sebuah skripsi dengan judul "Dampak Pengaruh Pembelajaran Audio Visual Prezi terhadap Tingkat Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII di SMPN 1 Mojo Kediri". Penelitian ini berfokus pada metode kuantitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara Pengaruh Pembelajaran audio visual Prezi dan prestasi belajar matematika siswa kelas VII di SMPN 1 Mojo Kediri, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 untuk minat belajar dan 0,028 untuk prestasi belajar.

Kedua, pada tahun 2018, As'ari menghasilkan sebuah skripsi dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Interaktif Berbasis Prezi untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di MI Negeri 1 Bandar Lampung". Penelitian ini menggunakan metode R & D (Research and Development). Hasilnya menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis Prezi yang dikembangkan dinilai sangat baik dan layak digunakan sebagai materi pelajaran akidah akhlak di SD/MI, berdasarkan penilaian ahli media dan ahli materi.

Ketiga, pada tahun 2015, Novi Wulandari menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Pengaruh Media Prezi terhadap Prestasi Belajar Seni Rupa di SMA N 9 Padang". Metode penelitiannya adalah kuantitatif. Hasilnya

menunjukkan bahwa pengaruh media Prezi dalam pembelajaran memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Keempat, pada tahun 2020, Isah Setyo Rini mengajukan skripsi berjudul "Efektivitas Pengaruh Media Prezi dalam Pembelajaran Bahasa Jawa terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri Tegalwangi 01". Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh media Prezi berpengaruh signifikan terhadap minat dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Jawa.

Kelima, pada tahun 2017, Herlin Ernandatika menyusun skripsi dengan judul "Efektivitas Pengaruh Media Prezi terhadap Minat dan Prestasi Belajar Materi Struktur Bumi pada Siswa Kelas V di SD Negeri Sumurpanggang 1 Kota Tegal". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara pengaruh media Prezi dengan minat dan prestasi belajar siswa dalam memahami materi struktur bumi..

## **B. Kajian Teori**

### **1. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Secara etimologis, istilah "media" memiliki asal-usul dari bahasa Latin, yaitu "medius" yang berasal dari kata "medium", yang mengacu pada "perantara" atau "pengantar". Dalam bahasa Arab, istilah "media" diartikan sebagai "وسائل", yang juga mengandung makna perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima

pesan<sup>10</sup>. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "media" memiliki makna sebagai alat komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk; sebagai perantara atau penghubung antara dua pihak; serta sebagai zat hara yang mengandung protein, karbohidrat, garam, air, dan sebagainya.

Beberapa ahli dan lembaga juga memberikan batasan tentang pengertian media, di antaranya adalah:

Menurut NEA (National Education Association), media adalah benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, dan dibicarakan, beserta instrumen yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, yang dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional<sup>11</sup>.

Menurut AECT (Association of Education and Communication Technology), media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Menurut Gerlach & Ely, secara umum media mencakup manusia, materi, atau kejadian yang membentuk kondisi untuk memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara khusus, dalam konteks belajar mengajar, media diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografi, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal<sup>12</sup>.

---

<sup>10</sup> Ahmad Azhar Basyri, *Pendidikan Aqidah Islam I (Aqidah)*, (Yogyakarta: Perpustakaan Hukum Universitas Islam Indonesia, 1988), 43

<sup>11</sup> M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 11.

<sup>12</sup> Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013). 3-4

Menurut Gagne dan Briggs, media pembelajaran mencakup alat-alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, seperti buku, pemutar kaset, kamera video, perekam video, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.<sup>13</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat atau segala sesuatu yang digunakan pengirim untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada penerima guna menciptakan program instruksional yang efektif dan efisien. Dalam konteks pembelajaran, media juga menjadi komponen penting dan dikenal sebagai media pembelajaran. Menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan hasil belajar siswa.<sup>14</sup>

#### **b. Macam-macam Media Pembelajaran**

Perkembangan teknologi sangat memengaruhi ragam media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh para guru. Seels & Richey mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi empat kelompok, yaitu:

- 1) Media cetak: Termasuk buku, materi visual statis, seperti gambar, yang dihasilkan melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis.

---

<sup>13</sup>Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013). 3-4

<sup>14</sup>Azhar, *Media Pembelajaran*, 4-5

- 2) Media audio-visual: Termasuk peralatan mekanis dan elektronik seperti proyektor film, pemutar kaset, dan televisi, untuk menyajikan pesan audio dan visual.
- 3) Media berbasis komputer: Meliputi pengaruh sumber daya yang berbasis mikroprosesor, seperti Flash Player dan PowerPoint.
- 4) Media gabungan cetak dan komputer: Menggabungkan beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer<sup>15</sup>.
- 5) Kemp & Dayton juga mengelompokkan media menjadi delapan jenis, antara lain media cetak, media pajang, transparan overhead, rekaman audiotape, seri slide, rekaman video, dan komputer<sup>16</sup>.

Beberapa media yang dapat digunakan oleh guru termasuk media grafis, audio, dan proyeksi diam. Media grafis, seperti gambar, diagram, dan poster, menekankan visualisasi untuk memperjelas materi<sup>17</sup>. Media audio, seperti radio dan pemutar kaset, memberikan pesan dalam bentuk auditif. Sedangkan media proyeksi diam, seperti slide, menggabungkan visualisasi dengan proyeksi untuk penyampaian materi.

Pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan beberapa kriteria, seperti kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kecocokan dengan isi pelajaran, praktisitas, kemampuan guru dalam menggunakannya, dan kualitas teknisnya.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013). 31.

<sup>16</sup> Azhar, *Media Pembelajaran*, 39

<sup>17</sup> Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safira Insania Press, 2009), 69.

<sup>18</sup> Azhar, *Media Pembelajaran*, 39 -76.

Kesimpulannya, media pembelajaran merupakan alat yang penting dalam proses pembelajaran, yang mencerminkan perkembangan teknologi. Dalam pemilihan media pembelajaran, guru harus memperhatikan kriteria tertentu agar pembelajaran efektif dan efisien.

## 2. Prezi

### a. Pengertian Prezi

Prezi adalah sebuah perangkat lunak presentasi berbasis internet (SaaS)<sup>19</sup> yang memberikan pengguna keunikan dalam penyampaian materi. Prezi menonjol karena presentasi yang dibuat dengan Prezi memiliki tampilan yang berbeda dari presentasi konvensional. Fitur utama Prezi adalah Zooming User Interface (ZUI) yang memungkinkan pengguna untuk memperbesar atau memperkecil tampilan presentasi dengan mudah, memungkinkan eksplorasi yang lebih dalam terhadap materi yang disampaikan<sup>20</sup>.

Selain itu, Prezi juga memiliki kelebihan dalam menjalankan video dan animasi flash dengan lebih ringan daripada perangkat lunak presentasi lainnya. Prezi awalnya dikembangkan oleh Adam Somlai-Fischer, seorang arsitek Hungaria, dengan tujuan untuk menyediakan alat visualisasi naratif yang unik untuk pengembangan ide. Sejak peluncurannya pada tahun 2009 di Budapest, Prezi telah mengalami perkembangan pesat dan menarik perhatian investor seperti TED

<sup>19</sup> Zurrahma, Rusyfan. *Prezi Solusi Presentasi Masa Kini*. (Bandung: Informatika Bandung, 2016), 2.

<sup>20</sup> Zurrahma, *Prezi Solusi Presentasi Masa Kini*, 3

Conferences dan Sunstone Capital. Sekarang, Prezi juga tersedia dalam versi desktop yang dapat diakses secara offline.<sup>21</sup>

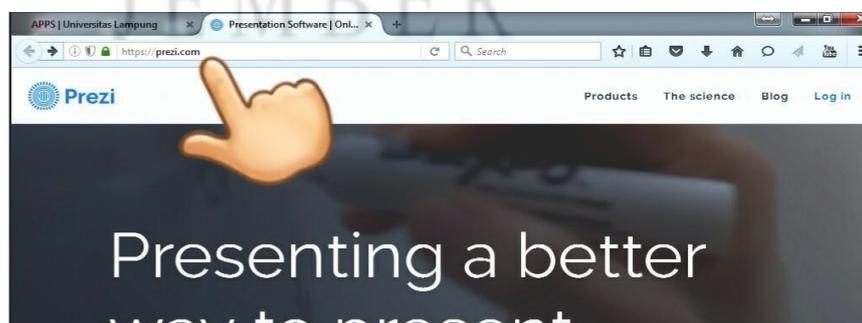
### b. Kelebihan dan Kekurangan Prezi

Dalam memilih media pembelajaran, penting untuk mempertimbangkan kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan Prezi antara lain variasi template dan tema yang lebih beragam, metode ZUI yang membuat presentasi menarik, dan kemudahan pengaruh. Namun, Prezi juga memiliki kekurangan seperti ketergantungan pada koneksi internet untuk proses instalasi, keharusan memiliki akun pengguna, dan tampilan yang terkadang terasa monoton karena pengaruh ZUI.

### c. Langkah-langkah membuat Prezi

Langkah-langkah untuk membuat Prezi dimulai dengan pembuatan akun menggunakan email atau akun Facebook. Setelah membuka aplikasi browser dan masuk ke halaman web [www.prezi.com](http://www.prezi.com), pengguna dapat melakukan langkah-langkah berikut:

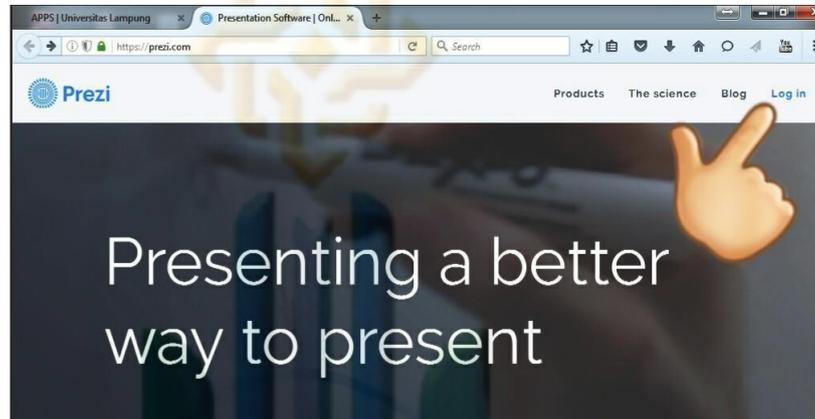
1. Buka aplikasi browser dan akses [www.prezi.com](http://www.prezi.com).



Gambar 1. Situs media Prezi ([www.prezi.com](http://www.prezi.com))

<sup>21</sup> Zurrahma, *Prezi Solusi Presentasi Masa Kini*, 10

- Pilih opsi "Login" untuk masuk dengan akun yang sudah ada sebelumnya.



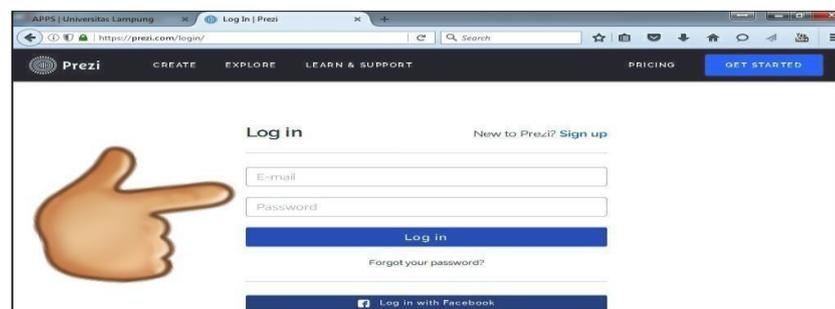
Gambar 2 Log in akun Prezi

- Pilih kategori akun yang diinginkan, seperti "Public" untuk Prezi gratis atau "Enjoy" untuk Prezi berbayar dengan privasi.



Gambar 3 Kategori akun prezi

- Isi data diri untuk membuat akun Prezi.



Gambar 4 Pengisian data akun prezi

5. Setelah pembuatan akun selesai, klik "Get Started" untuk memulai pembuatan Prezi baru.
6. Jika aplikasi meminta login, masukkan email dan password akun yang telah dibuat sebelumnya.
7. Pengguna dapat mulai membuat Prezi baru dengan memilih opsi "Create a New Prezi" di halaman "MyPrezi".



Gambar 5 Akun prezi telah terdaftar

8. Jika menggunakan Prezi yang sudah ada sebelumnya, masukkan link media yang telah dibuat oleh guru dengan memilih opsi "Shared with Me" dan masukkan link tersebut di kolom pencarian.



Gambar 6 Cara memasukan Link media prezi

9. Setelah media terbuka, pilih opsi "Save a Copy" untuk menyimpan Prezi ke dalam file komputer.



Gambar 7 Cara mendownload media ke dalam file komputer

10. Media yang tersimpan dapat dipresentasikan kepada siswa dengan menggunakan proyektor atau LCD. Pengguna dapat menjalankan media, memperbesar atau memperkecil tampilan, serta menggeser media menggunakan tombol-tombol pada keyboard.

Dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan media prezi, diharapkan dapat meningkatkan perhatian siswa dan hasil belajar kognitif mereka selama proses pembelajaran.

**d. Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan Media Berbantuan media prezi**

Tabel 2.1  
Materi Patuh kepada orang tua dan guru

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait	3.7.1 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama 3.7.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait 3.7.3 Berperilaku hormat dan patuh kepada guru sebagai implementasi

	<p>pemahaman QS. Al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait</p> <p>3.7.4 Menjelaskan makna hormat dan patuh kepada guru</p> <p>3.7.5 Mengidentifikasi dalil naqli tentang hormat dan patuh kepada guru</p> <p>3.7.6 Mengklasifikasi perilaku yang termasuk hormat dan patuh kepada guru</p> <p>3.7.7 Menganalisis keutamaan hormat dan patuh kepada guru</p>
--	---

### 1) Menghormati dan Menyayangi Orang tua

Menghormati orang tua merupakan salah satu nilai yang sangat penting dalam agama Islam. Al-Qur'an menggarisbawahi pentingnya berbuat baik dan menghormati orang tua, sebagaimana disebutkan dalam beberapa ayat. Selain menyerukan ketaatan kepada Allah semata, al-Qur'an juga menegaskan perlunya menghormati orang tua bagi umat Islam.

Sebagai seorang muslim yang taat, kita memiliki tanggung jawab untuk memberikan penghormatan kepada orang tua kita, baik ibu maupun ayah. Agama Islam memberikan ajaran yang tegas bahwa kita harus berbakti dan taat kepada orang tua. Berbakti dan taat kepada kedua orang tua dianggap sebagai sikap dan perbuatan yang sangat mulia.

Penting untuk diingat bahwa Allah Swt. telah memerintahkan umat manusia untuk menghormati orang tua, dan hal ini telah dijelaskan dalam beberapa dalil yang mencakup perintah tersebut.:

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِمَّا يَبُلُغَنَّ  
 عِنْدَكَ الْأَكْبَرُ أَحَدَهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرَهُمَا  
 وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾ وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ  
 الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil.” (Q.S. al-Isrā’/17:23-24)<sup>22</sup>

Sangat penting bagi seorang anak untuk meminta doa restu dari kedua orang tua dalam setiap keinginan dan kegiatan yang dilakukannya karena restu dari Allah Swt. tergantung pada restu orang tua. Doa seorang yang berbakti kepada orang tua lebih mungkin dikabulkan oleh Allah Swt.

Terlebih lagi ketika seorang anak memiliki keinginan atau rencana tertentu, seperti menuntut ilmu, mencari pekerjaan, dan hal lainnya, yang paling utama adalah meminta restu dari kedua orang tua.

<sup>22</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan*, (Jakarta Selatan : Rumah Fiqih Indonesia, 2019), 284

رِضَا اللَّهِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ وَسُخْطُ اللَّهِ فِي سُخْطِ الْوَالِدَيْنِ (رَوَاهُ الْيَهُدِيُّ)

Dari Abdullah bin Umar r.a. berkata, Rosulullah Saw. bersabda:

“Keridhoan Allah itu di dalam keridhoan orang tua dan kemarahan Allah itu di dalam kemarahan kedua orang tua.” (HR. al-Tirmidzi)<sup>23</sup>

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ؟ قَالَ: الصَّلَاةُ عَلَى وَقْتِهَا. قَالَ: ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ: بِرُّ الْوَالِدَيْنِ. قَالَ: ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ: الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ. (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

y

Artinya: “Aku bertanya kepada Nabi SAW., “Amalan apakah yang paling dicintai oleh Allah Swt.?” Beliau menjawab, “Salat pada waktunya.” Aku berkata, “Kemudian apa?” Beliau menjawab, “Berbakti kepada orang tua.” Aku berkata, “Kemudian apa?” Beliau menjawab, “Kemudian jihad di jalan Allah.” (HR. Bukhari)<sup>24</sup>

Perlu ditegaskan bahwa *birrul wālidain* (berbakti kepada kedua orang tua) tidak hanya terbatas pada melakukan kebaikan semata.

*Birrul wālidain* melibatkan komponen 'bakti', yang tidak bisa dibandingkan secara setara dengan segala kebaikan yang telah diberikan oleh orang tua. Namun, berbakti kepada kedua orang tua setidaknya menunjukkan sikap bersyukur dari pelakunya.

Imam Adz-Dzahabi menjelaskan bahwa *birrul wālidain*, atau bakti kepada orang tua, dapat diwujudkan melalui tiga kewajiban:<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Al-Albani, M.S. *Shahih Sunan Tirmidzi (Seleksi Hadits Shahih Dari Kitab Sunan Tirmidzi Buku: 2)*. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006).

<sup>24</sup> Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail, *Ensiklopedia Hadits; Shahih al-Bukhari 1, Terj. Masyhar dan Muhammad Suhadi*, (Jakarta: Almahira, Cet. I, 2011)

<sup>25</sup> Mustahdi dan Mustakim. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). Hal 127

1. Menaati segala perintah orang tua, kecuali jika perintah tersebut melanggar aturan agama.
2. Menjaga amanah harta yang diberikan atau dipercayakan oleh orang tua.
3. Membantu atau menyokong orang tua saat mereka membutuhkan.

Tentu saja, kewajiban untuk berbakti kepada kedua orang tua dan guru tidaklah tanpa alasan. Penjelasan di atas menunjukkan betapa pentingnya berbakti kepada kedua orang tua dan guru. Beberapa hikmah yang dapat diambil dari berbakti kepada kedua orang tua dan guru, antara lain sebagai berikut:<sup>26</sup>

1. Berbakti kepada kedua orang tua merupakan amal yang sangat diutamakan.
2. Jika orang tua kita merasa puas dengan perilaku kita, maka Allah Swt. juga akan merasa puas.
4. Berbakti kepada kedua orang tua dapat menghapus kesulitan yang sedang dialami, melalui bertawasul dengan amal baik tersebut.
5. Berbakti kepada kedua orang tua dapat membuka pintu rezeki yang lebih luas dan memperpanjang umur.
6. Berbakti kepada kedua orang tua dapat menjadi jalan menuju surga di sisi Allah Swt..

## 2) Hormat dan Patuh kepada Guru

Guru adalah individu yang memberikan pengajaran tentang

---

<sup>26</sup> Mustahdi dan Mustakim. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017),127

berbagai bidang pengetahuan dan membimbing kita untuk tumbuh menjadi individu yang berpengetahuan dan matang. Tidak peduli seberapa tinggi jabatan atau status seseorang, mereka tetap memiliki kewajiban moral kepada guru-guru yang pernah membimbing mereka dalam masa pelajaran mereka.<sup>27</sup>

Guru adalah individu yang memiliki pengetahuan mendalam (‘ālim/ulamā) dan menunjukkan ketakwaan kepada Allah SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَا تَنَشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadilah 58: 11)<sup>28</sup>

Guru dianggap sebagai penerus para nabi karena mereka meneruskan wahyu atau ilmu yang diterima oleh para nabi kepada umat manusia. Menurut Imam Al-Ghazali, guru memiliki sifat-sifat kesucian dan kehormatan yang memungkinkan mereka menduduki posisi yang mulia, bahkan setelah kedudukan para nabi. Beliau juga menegaskan bahwa:

<sup>27</sup> Mustahdi dan Mustakim. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). 128

<sup>28</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan*, (Jakarta Selatan : Rumah Fiqih Indonesia, 2019), 543

*“Seorang yang berilmu dan kemudian bekerja dengan ilmunya itu, maka dialah yang dinamakan besar di bawah kolong langit ini, ia adalah ibarat matahari yang menyinari orang lain dan mencahayai dirinya sendiri, ibarat minyak kesturi yang baunya dinikmati orang lain dan ia sendiri pun harum. Siapa yang berkerja di bidang pendidikan, maka sesungguhnya ia telah memilih pekerjaan yang terhormat dan yang sangat penting, maka hendaknya ia memelihara adab dan sopan satu dalam tugasnya ini.”<sup>29</sup>*

Penyair Syaiki telah mengakui pula nilainya seorang guru dengan kata-kata sebagai berikut:

*“Sambutlah Sang Guru, dan berikan penghormatan untuknya  
“Hampir-hampir seorang guru menjadi seorang Rasul (atau menyamai fungsi dan kedudukannya).”<sup>30</sup>*

Guru adalah figur spiritual bagi seorang murid, yang memberikan nutrisi untuk jiwa dengan ilmu pengetahuan, pendidikan moral, dan membimbingnya dalam perkembangan. Oleh karena itu, menghormati guru adalah tanda penghargaan terhadap generasi penerus kita, karena melalui guru, mereka dapat tumbuh dan berkembang. Mengingat tingginya derajat dan posisi guru, tidak mengherankan jika para ulama sangat menghormati guru-guru mereka. Cara mereka menunjukkan penghormatan terhadap guru mereka meliputi:

1. Mereka tetap rendah hati terhadap guru mereka, meskipun memiliki lebih banyak pengetahuan daripada guru tersebut.

<sup>29</sup> Rizky Syahviandy. *Sang Pelukis Masa Depan*, (Bogor : Guepedia, 2021) 34

<sup>30</sup> Rizky Syahviandy. *Sang Pelukis Masa Depan*, (Bogor : Guepedia, 2021). 35

2. Mereka patuh terhadap setiap petunjuk dan bimbingan guru mereka, mirip dengan seorang pasien yang hanya mengikuti arahan seorang dokter ahli yang terampil.
3. Mereka berkhidmat kepada guru-guru mereka dengan harapan mendapatkan pahala dan keberkahan dari Allah Swt.
4. Mereka memandang guru mereka dengan rasa hormat dan kepercayaan penuh akan keberadaan ilmu yang dimiliki guru. Hal ini membantu para murid untuk mendapatkan manfaat maksimal dari pelajaran yang diajarkan oleh guru mereka.

Dari penjelasan di atas, kita dapat memahami betapa pentingnya menghormati guru. Dengan menghormati guru, kita akan mendapatkan berbagai keuntungan, antara lain:

1. Ilmu yang kita peroleh akan menjadi berkat dalam kehidupan kita.
2. Lebih mudah menerima dan memahami pelajaran yang diajarkan.
3. Ilmu yang diperoleh dari guru dapat menjadi manfaat bagi orang lain.
4. Akan selalu didoakan oleh guru.
5. Akan membawa berkah dan kemudahan dalam urusan kita, serta mendapatkan nikmat yang lebih dari Allah SWT.<sup>31</sup>

Seorang guru tidak selalu berada di atas muridnya. Ilmu dan kelebihan yang dimiliki merupakan anugerah Allah SWT., yang akan diberikan kepada siapa yang Dia kehendaki..

<sup>31</sup> Rizky Syahviandy. *Sang Pelukis Masa Depan*, (Bogor : Guepedia, 2021). 35

### 3) Cara Berbakti kepada Orang Tua

Ada banyak cara untuk memperlihatkan berbakti kepada orang tua, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Menghormati dan mematuhi nasihat serta perintah baik dari keduanya.
2. Merawat mereka dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, terutama jika keduanya sudah lanjut usia dan membutuhkan perawatan khusus.
3. Bersikap rendah hati, penuh kasih sayang, menggunakan kata-kata yang halus dan sopan, serta mendoakan kebaikan bagi keduanya.
4. Bersedia berkorban demi kebahagiaan dan kesejahteraan orang tua.

Sebagaimana disampaikan oleh Rasulullah SAW: “Ada seorang laki-laki datang kepada Nabi dan bertanya *“Sesungguhnya aku*

*mempunyai harta sedang orang tuaku membutuhkannya.”* Nabi

menjawab: *“Engkau dan hartamu adalah milik orang tuamu karena sesungguhnya anak-anakmu adalah sebaik-baiknya usahamu. Karena itu, makanlah dari usaha anak-anakmu itu.”*

(H.R Abu Daud dan Ibnu Majah)<sup>32</sup>

5. Meminta izin atau kerelaan orang tua sebelum melakukan sesuatu.
6. Menunjukkan perilaku baik kepada orang tua, bahkan jika mereka memperlakukan kita dengan buruk. Ini berarti tidak menggugat atau membalas ketidaktertiban mereka. Allah SWT. tidak akan

<sup>32</sup> Abu Daud Sulaiman bin al-'Asy'ast bin Ishaq bin Basyir bin Syaddad bin 'Amr al-Azdiy as-Sijistaniyas. *Sunan Abi Daud* :3063

menerima seseorang hingga orang tuanya menerimanya. Berbakti kepada orang tua tidak berakhir ketika mereka meninggal. Bahkan setelah kematian orang tua, kita masih bisa berbakti kepada mereka. Sebuah hadis menyatakan: “*Kami sedang duduk bersama Rasulullah SAW ketika seseorang bertanya, ‘Wahai Rasulullah, apakah masih ada cara untuk saya melanjutkan kebajikan setelah kedua orang tua saya meninggal?’* Rasulullah menjawab, ‘Ya, ada empat cara: mendoakan mereka dan meminta ampunan atas dosa mereka, memenuhi janji-janji yang mereka buat, menjaga hubungan baik dengan teman-teman mereka, dan menjaga silaturahmi yang hanya bertahan karena kedua orang tua.’” Ada beberapa cara untuk berbakti kepada orang tua yang telah meninggal, antara lain:

7. Mengurus jenazah, termasuk memandikan, mengkafani, menyalatkan, dan menguburkannya.
8. Memenuhi wasiat mereka dan membayar utang atau komitmen yang mereka miliki dengan orang lain.
9. Tetap menjaga hubungan baik dengan kerabat dan teman dekat mereka, serta memuliakan teman-teman mereka.
10. Melanjutkan cita-cita luhur yang dirintisnya atau menepati janji kedua ibu dan bapak.
11. Mendoakan ayah ibu yang telah tiada dan memintakan ampun

kepada Allah SWT. dari segala dosa orang tua kita.<sup>33</sup>

Jadi dengan berbakti kepada orang tua maka Allah akan memudahkan segala hamba-Nya karena sesungguhnya surga berada di telapak kaki ibu. Bagaimanapun kondisi orang tua, seorang anak harus melakukan kewajibannya dalam mematuhi perintahnya selama masih dalam taat yang baik, tidak menyiakan keberadaannya, mendoakannya, dan tetap melakukan kebaikan kepadanya. Namun, jika keduanya atau salah satunya telah tiada hendaklah seorang anak selalu mendoakannya.

#### 4) Cara Berbakti kepada Guru

Ada banyak cara bagi seorang siswa untuk menunjukkan akhlak yang baik terhadap guru, di antaranya adalah sebagai berikut.<sup>34</sup>

1. Menghormati dan memuliakan guru, serta mengikuti nasihatnya dengan baik.
2. Mengamalkan ilmu yang diajarkan guru dan berbagi pengetahuan dengan orang lain.
3. Tidak melawan, menipu, atau membocorkan rahasia guru.
4. Memuliakan keluarga dan teman dekat guru.
5. Mencontoh sifat baik guru, seperti memiliki akhlak yang baik, pengetahuan yang luas, berwibawa, sopan, dan penyayang.

<sup>33</sup> Akhmad Mahmudi dan Machnunah Ani Zulfah, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA dan SMK Kelas XI*. (Jombang : LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021). 56.

<sup>34</sup> Rizky Syahviandy. *Sang Pelukis Masa Depan*, (Bogor : Guepedia Tahun 2021).38

6. Menghargai guru dan percaya pada keahlian serta pengetahuan yang dimilikinya. Bahkan ketika menjadi sukses dan meraih prestasi besar, seorang siswa tidak boleh melupakan untuk menghormati guru.
7. Menghormati dan mengenang guru, bahkan setelah beliau meninggal.
8. Bersabar menghadapi perlakuan kasar atau sikap buruk dari guru. Berusaha untuk memaafkan dan mendoakan kebaikan bagi guru tersebut.
9. Mengucapkan terima kasih atas ajaran dan bimbingan guru. Dengan cara ini, siswa tahu bagaimana cara bertindak yang benar dan yang tidak.
10. Bersikap sopan saat berinteraksi dengan guru, seperti duduk dengan rendah hati, tenang, diam, menghadap guru, dan mendengarkan dengan seksama agar guru tidak perlu mengulangi instruksi.
11. Menghindari untuk berpaling atau mengalihkan perhatian tanpa alasan yang jelas, terutama ketika guru sedang berbicara.
12. Berkomunikasi dengan guru dengan sopan dan lembut, tanpa menimbulkan ketegangan.

Jadi cara berbakti kepada guru adalah kewajiban semua murid. Guru adalah sosok yang sangat berjasa, tak hanya gigih mendidik siswa dengan ilmu pengetahuan melainkan juga menanamkan budi pekerti

atau akhlak mulia pada diri siswanya.

### 3. Hasil Belajar

#### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu "hasil" dan "belajar". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "hasil" memiliki beberapa arti, termasuk sesuatu yang dihasilkan melalui usaha atau pendapatan. Sedangkan "belajar" merujuk pada perubahan perilaku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>35</sup>

Secara umum, Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar<sup>36</sup>. Menurut Hamalik, hasil belajar mengacu pada terjadinya perubahan perilaku yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut menandakan adanya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga seseorang yang tadinya tidak mengetahui menjadi memiliki pengetahuan.<sup>37</sup>

Hasil belajar tidak hanya terbatas pada pencapaian nilai semata, tetapi juga mencakup perubahan, penalaran, disiplin, keterampilan, dan aspek positif lainnya. Hal ini memiliki berbagai fungsi, seperti untuk seleksi, kenaikan kelas, dan penempatan siswa

---

<sup>35</sup> Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4, 2007), 121 - 408.

<sup>36</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 38.

<sup>37</sup> Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar.* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010). 55

sesuai dengan potensi dan kemampuannya. Hasil belajar melibatkan tiga ranah, yaitu.<sup>38</sup>

1. Ranah Kognitif: Melibatkan aktivitas mental, seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah Afektif: Berkaitan dengan perubahan sikap seseorang yang dapat diamati ketika seseorang telah memiliki pemahaman kognitif yang tinggi. Hal ini tercermin dalam perilaku siswa terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, penghargaan terhadap guru dan teman, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.
3. Ranah Psikomotorik: Melibatkan keterampilan dan kemampuan individu dalam bertindak, seperti gerakan refleks, keterampilan fisik, gerakan keterampilan, dan kemampuan komunikasi nonverbal.

Ini menunjukkan bahwa hasil belajar tidak hanya mencakup aspek pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan, yang penting untuk pengembangan siswa secara holistik.<sup>39</sup>

## 2. Kriteria atau Indikator Hasil Belajar

Secara prinsip, pengungkapan hasil belajar yang ideal mencakup semua perubahan psikologis yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan proses pembelajaran siswa. Untuk menilai keberhasilan seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu

---

<sup>38</sup> Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016). 73

<sup>39</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 9

mata pelajaran, prestasi siswa dapat menjadi indikatornya. Seorang peserta didik dianggap berhasil jika prestasinya tinggi, dan sebaliknya, dianggap tidak berhasil jika prestasinya rendah. Secara umum, hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori utama:

1. Keefektifan (effectiveness): Mencerminkan seberapa baik siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini berkaitan dengan kemampuan siswa untuk menguasai materi pelajaran dan menerapkannya dengan baik.
2. Efisiensi (efficiency): Mengacu pada seberapa efisien proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ini melibatkan pengaruh waktu, sumber daya, dan upaya secara optimal untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.
3. Daya Tarik (appeal): Merupakan sejauh mana proses pembelajaran dan materi pelajaran menarik minat dan perhatian siswa. Daya tarik ini mempengaruhi tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan kemungkinan mereka untuk belajar dengan lebih baik.<sup>40</sup>

Keefektifan pembelajaran sering kali diukur dengan tingkat pencapaian pelajar dalam menguasai perilaku yang dipelajari, yang sering disebut sebagai "tingkat kesalahan", kecepatan pelaksanaan

---

<sup>40</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2010), 42

tugas, tingkat penguasaan belajar, dan tingkat retensi dari materi yang dipelajari.

Efisiensi pembelajaran biasanya dinilai melalui rasio antara keefektifan pembelajaran dan waktu serta biaya yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar. Daya tarik pembelajaran sering diukur dengan seberapa besar minat siswa untuk terus belajar. Ini juga terkait dengan daya tarik dari bidang studi itu sendiri, di mana kualitas pembelajaran akan mempengaruhi minat siswa. Indikator hasil belajar, menurut Benjamin S. Bloom dengan *Taxonomy of Educational Objectives*, mencakup tiga ranah utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>41</sup>

Tingkat keberhasilan belajar dapat dilihat melalui perubahan perilaku seseorang, seperti dari tidak tahu menjadi tahu atau dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan perilaku ini meliputi aspek subjektif dan motorik. Aspek subjektif mencakup unsur rohaniah, sedangkan aspek motorik mencakup unsur jasmaniah. Tingkah laku manusia melibatkan sejumlah aspek, dan hasil belajar akan tercermin dalam perubahan pada aspek-aspek tersebut, termasuk pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etika, dan sikap.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, 1988), 42

<sup>42</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 30

#### **4. Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Media Prezi terhadap Hasil Belajar Siswa**

Prezi mengatasi keterbatasan fitur media pembelajaran lainnya dengan fitur utamanya yang berupa gaya presentasi kanvas dan slide nonlinier yang tak terbatas. Pengaruh Zooming User Interface (ZUI) memberikan dinamika pada presentasi dengan kemampuan perbesaran, perkecilan, dan rotasi kanvas.

Dalam konteks kelas eksperimen dan kelas kontrol terkait Pengaruh Pembelajaran, dapat terlihat bahwa pengaruh Prezi memengaruhi hasil belajar peserta didik. Pengaruh multimedia presentasi Prezi dapat memfasilitasi kemampuan kognitif pada tingkat mengingat, mengetahui, dan memahami.<sup>43</sup> Dengan demikian, jenis pengaruh multimedia presentasi Prezi lebih sesuai. Berdasarkan penelitian di kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan Prezi, respons terhadap media tersebut sangat positif karena mampu memotivasi peserta didik pada tingkat pengetahuan mengingat, mengetahui, dan memahami, lebih baik daripada menggunakan multimedia presentasi PowerPoint.

Pengaruh pengaruh Prezi terhadap hasil belajar siswa juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ikram dkk, dengan hasil penelitian oleh Epinur yang menunjukkan bahwa Pengaruh Pembelajaran online Prezi pada materi elektrokimia dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut juga mendukung bahwa pengaruh Prezi

---

<sup>43</sup> Muh Rais. "Pengaruh Penggunaan Multimedia berbasis Prezi dan gaya Belajar terhadap kemampuan Mengingat konsep".( Thesis, S1. Universitas Negeri Makasar, 2015). 33

meningkatkan hasil belajar siswa, dengan nilai signifikansi uji t sebesar  $0,000423 < 0.05$ , yang menunjukkan penerimaan hipotesis alternatif dan penolakan hipotesis nol. Oleh karena itu, pembelajaran kimia dengan menggunakan Prezi dengan pendekatan saintifik lebih efektif daripada pembelajaran konvensional.

Pengaruh situs presentasi online Prezi juga sesuai dengan teori gaya belajar siswa, terutama gaya belajar visual, karena media tersebut sangat efektif dalam menampilkan detail dan warna. Keunggulan Prezi sebagai media presentasi online yang cocok dengan gaya belajar siswa secara visual memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini terbukti dengan kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan, yang menunjukkan bahwa Prezi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Observasi oleh guru mata pelajaran kimia juga dilakukan untuk memantau aktivitas siswa selama proses pembelajaran.<sup>44</sup>

Penelitian ini melibatkan 43 mahasiswa dari program studi Pendidikan Ekonomi kampus Indralaya sebagai kelas eksperimen dan 45 mahasiswa dari kampus Palembang sebagai kelas kontrol dalam mata kuliah Pajak dan Perpajakan semester Tujuh. Kelas eksperimen menerima tiga kali pertemuan dengan pembahasan materi Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22, 23, dan 24, menggunakan model pembelajaran Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK) berbantu multimedia berbasis Prezi. Di sisi lain, kelas

---

<sup>44</sup>Ikram, A. F. Z., Elvia, R., & Handayani, D. Pengaruh Pemanfaatan Media Presentasi Online Prezi Pada Materi Konsep Mol Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Eksperimen di Kelas X MIPA SMAN 9 Bengkulu Utara). *ALOTROP*, 2021, 64–73. <https://doi.org/10.33369/atp.v5i1.16488>

kontrol menerima pembelajaran tanpa perlakuan. Sebelum dan sesudah perlakuan, kedua kelas diberikan pretes dan postes untuk menilai hasil belajar awal dan akhir mahasiswa.

Peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran VAK berbantu Prezi adalah sebesar 0,72. Dari 30 mahasiswa, 12 mahasiswa mengalami peningkatan hasil belajar tinggi, 12 mahasiswa dengan peningkatan sedang, dan 2 mahasiswa dengan peningkatan rendah. Di kelas kontrol, peningkatan hasil belajar mahasiswa hanya mencapai 0,50. Mayoritas peningkatan hasil belajar terjadi pada kategori sedang, dengan 27 mahasiswa mengalami peningkatan sedang, sementara 9 mahasiswa mengalami peningkatan tinggi dan rendah.

Peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen juga didukung oleh hasil uji hipotesis non-parametrik, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan penolakan hipotesis nol dan penerimaan hipotesis alternatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran VAK berbantu multimedia berbasis Prezi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah pajak perpajakan di Pendidikan Ekonomi FKIP Unsri..<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Edutivia Mardetini, Siti Fatimah, Dian Eka Amrina. “pengaruh model pembelajaran Visual, Auditory, Kinesthetic berbantuan multimedia berbasis Prezi terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pajak perpajakan di Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya “ *Journal Profit Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, Volume 6 No 2, 2019, 126-138, DOI : 10.36706/jp.v6i2.10031

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara acak menggunakan metode quasi eksperimen. Metode quasi eksperimen digunakan untuk mengetahui hubungan sebab dan akibat, dengan jenis penelitian quasi eksperimen atau yang disebut dengan Quasi Eksperimen Design. Peneliti membagi subjek atau objek yang diteliti menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen (yang menerima perlakuan) dan kelompok kontrol (yang tidak menerima perlakuan), sehingga dapat dipahami hubungan sebab dan akibatnya.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-test, Post-test Kontrol Group Design. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok yang telah dipilih oleh peneliti. Kelompok pertama menerima perlakuan (X) dan kelompok kedua tidak menerima perlakuan. Kelompok yang menerima perlakuan disebut kelas eksperimen, sedangkan yang tidak menerima disebut kelas kontrol.

Dalam proses pembelajaran, kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media Prezi, sementara kelas kontrol tidak menggunakan media tersebut. Desain ini mencakup Pre-test sebelum pemberian perlakuan. Pre-test dan Post-test dilakukan untuk memantau hasil sebelum dan setelah pemberian

perlakuan. Hasil Pre-test digunakan untuk mengevaluasi apakah ada perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah perlakuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Negeri Kalisat Jember sebanyak 980 siswa, sedangkan populasi targetnya adalah siswa kelas XI di SMA Negeri Kalisat Jember sebanyak 324 siswa, yang terdiri dari kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 sebanyak 72 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah random sampling, yang diambil secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPS 1, yang menjadi kelompok eksperimen dan menerima pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan Aplikasi Prezi. Sedangkan kelas kontrolnya adalah siswa kelas XI IPS 2, yang menerima pembelajaran konvensional PAI dengan menggunakan papan tulis seperti yang biasa dilakukan oleh guru. Sampel masing-masing kelas berjumlah 36 siswa.

Tabel 3.1  
Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

Keterangan :

O1: Pretest Kelas Eksperimen

O2 : Post test Kelas Eksperimen

O3: Pre test Kelas Kontrol

O4: Post test Kelas kontrol<sup>46</sup>

## C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dalam penelitian. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi.

#### a. Teknik Tes

Teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa dalam aspek kognitif. Tes tersebut terdiri dari Pre-test dan Post-test, yang mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dengan menggunakan soal yang sama di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes soal pilihan ganda untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Data penelitian diperoleh dari hasil pretest dan posttest mengenai Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti . Tes diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan jumlah soal sebanyak 20 butir. Kisi-kisi soal tes hasil belajar dapat dilihat dalam tabel berikut. :

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* , (Alfabet : Bandung, 2017).  
112

Tabel 3.2  
Kisi – Kisi Soal Pilihan Ganda Sesuai Ranah Kognitif

Kompetensi Dasar (KD)	Materi	Ranah Kognitif	Jumlah Soal	No. Item	Kunci Jawaban
3.7 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isrā' (17):23 dan hadis terkait.	Menyebutkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua	C3	6 Soal	1 2 10 11 13 14	D E C B E C
	Menyebutkan kaitan Alquran dengan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua	C4	3 soal	3 4 9	A E E
	Menyebutkan perilaku hormat dan patuh kepada guru	C5	5 Soal	5 6 12 15 16	A D D C A
	Sebuah contoh kasus perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	C6	6 Soal	7 8 17 18 19 20	A D A B D E

Instrumen penelitian berperan penting dalam mengumpulkan data yang akan dianalisis. Dalam sebuah penelitian, untuk memastikan data yang diperoleh berkualitas, penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan valid. Oleh karena itu, sebelum digunakan, instrumen penelitian harus melalui pengujian validitas dan reliabilitas.

b. Observasi

Observasi merupakan metode di mana peneliti secara langsung mengamati perkembangan siswa yang telah belajar dengan menggunakan media Prezi.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto-foto yang menggambarkan pelaksanaan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti..

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati, baik itu dalam konteks alam maupun sosial. Dalam konteks ini, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yang akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

a. Lembar Penilaian

Lembar penilaian digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, terutama pada aspek kognitif. Pada penelitian ini, penilaian hasil belajar dilakukan menggunakan Pre-Test dan Post-Test. Pre-Test dilaksanakan sebelum perlakuan diberikan, sedangkan Post-Test dilakukan setelah perlakuan diberikan. Soal-soal dalam Pre-Test dan Post-Test dapat berupa soal objektif maupun subjektif. Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, baik pada kelas eksperimen yang menggunakan media Prezi maupun kelas kontrol yang tidak menggunakan media tersebut.

b. Lembar Pengamatan

Lembar pengamatan digunakan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran, yang mencakup pengelolaan pembelajaran. Lembar ini

digunakan untuk mencatat langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas eksperimen yang menggunakan media Prezi, serta di kelas kontrol yang tidak menggunakan media tersebut. Data pengamatan diambil pada pertemuan pertama dan kedua. Lembar ini diisi oleh guru yang mendampingi selama proses penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa data atau foto-foto kegiatan yang dilakukan selama penelitian, yang dapat digunakan sebagai bahan bukti atau ilustrasi dalam laporan penelitian.

#### **D. Analisis Data**

Dalam Bahasa Indonesia “valid” disebut dengan “sahih” sehingga “validitas” diartikan “Kesahihan”. Ada juga yang memberi tambahan “ketepatan”. Dalam analisis ini terdapat beberapa kegiatan, kegiatan yang dilakukan meliputi perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan<sup>47</sup>. Dalam penelitian pendidikan ini, teknik analisis data dijalankan dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t-test menggunakan program SPSS versi 25.

##### **1. Uji Validitas Data**

- a. Uji Validitas Isi: Dilakukan dengan mengajukan pertimbangan kepada ahli dalam bidang terkait untuk mengevaluasi kelayakan isi instrumen yang telah disusun. Hasil evaluasi tersebut kemudian dihitung untuk menentukan tingkat validitas instrumen.

---

<sup>47</sup> Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran : Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. (Jember : STAIN Jember Press, 2013), 219-225

- b. Uji Validitas Konstruk: Bertujuan untuk mengevaluasi validitas keseluruhan instrumen. Pengujian ini menggunakan korelasi product moment Pearson dengan bantuan SPSS versi 25. Penilaian validitas instrumen didasarkan pada nilai korelasi yang harus melebihi nilai kritis r tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Perhitungan dilakukan dengan mengambil sampel acak dari responden selain sampel utama. Pertanyaan yang dianggap valid adalah yang memiliki nilai korelasi item total yang lebih besar dari nilai kritis yang telah ditetapkan.<sup>48</sup>

## 2. Uji Reliabilitas Data

Mengukur seberapa konsisten alat ukur dalam menghasilkan hasil yang sama jika diujikan pada subjek yang sama dalam waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan Kuder Richardson (KR 21) untuk instrumen yang memiliki jawaban 0 – 1, seperti instrumen berbentuk pilihan ganda. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS Version 25. Kriteria reliabilitas mengacu pada standar yang telah ditetapkan.:

Tabel 3.3  
Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen<sup>49</sup>

Reliabilitas Soal Kategori	Kategori
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Cukup
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

<sup>48</sup> Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran : Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. (Jember : STAIN Jember Press, 2013), 219-225

<sup>49</sup> Sahlan, Evaluasi Pembelajaran. 219-225

### 3. Analisis daya pembeda

Analisis daya pembeda soal bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu soal mampu membedakan antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dengan yang memiliki kemampuan rendah. Dalam penelitian ini, uji daya pembeda menggunakan perangkat lunak SPSS v.25 untuk mengevaluasi nilai h-index setiap butir soal, yang kemudian dibandingkan dengan kriteria yang disarankan oleh Ruseffendi. Kriteria interpretasi daya beda yang mengacu pada Ruseffendi digunakan untuk menentukan kemampuan suatu butir soal dalam membedakan peserta didik dengan kemampuan berbeda:

Tabel 3.4  
Kriteria Interpretasi Daya Beda

No	Nilai Daya Beda	Kriteria
1	0,40 atau lebih	Sangat baik
2	0,30 – 0,39	Cukup baik, mungkin perlu diperbaiki
3	0,20 – 0,29	Minimum, perlu diperbaiki
4	0,19 kebawah	Jelek, dibuang atau dirombak

### 4. Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran bertujuan untuk mengevaluasi seberapa sulit atau mudahnya suatu item soal. Sebuah item soal dianggap baik jika tidak terlalu sulit maupun tidak terlalu mudah. Kriteria interpretasi tingkat kesukaran akan dijabarkan lebih lanjut dalam tabel berikut :

Tabel 3.5  
Kriteria Interpretasi Tingkat Kesukaran<sup>50</sup>

Nilai Kesukaran	Kriteria
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang

<sup>50</sup> Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran : Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. (Jember : STAIN Jember Press, 2013), 219-225

0,71 – 1,00	Mudah
-------------	-------

### 5. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi yang normal. Analisis ini dilakukan terhadap hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan perangkat lunak SPSS. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dapat dianggap memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dianggap tidak memiliki distribusi normal. Pada perangkat lunak SPSS, nilai signifikansi ditampilkan sebagai bagian dari data dengan label Asymp.Sig.(2-tailed).

### 6. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menilai apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sebanding setelah diberi perlakuan atau tidak. Perhitungan ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil dari uji homogenitas menunjukkan sejauh mana variasi dalam sampel, dan jika variasi tersebut tidak berbeda secara signifikan, maka sampel tersebut dianggap homogen.

### 7. Uji t-test

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik t-test, khususnya t-test independen. Data yang dianalisis adalah hasil belajar siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara kedua kelompok tersebut. Jika terdapat perbedaan yang

signifikan, hal ini akan menunjukkan bahwa pengaruh media Prezi yang diterapkan oleh peneliti memiliki dampak pada hasil belajar siswa. Analisis hipotesis ini membandingkan hasil Pre-test dan Post-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hipotesis yang digunakan adalah :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_A : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

1 = Rata-rata kelompok eksperimen

2 = Rata-rata kelompok kontrol

Langkah-langkah pengujian hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

Ho: Tidak ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan media Prezi dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media.

Ha: Terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan media Prezi dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media.

b. Menetapkan kriteria pengujian

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, menandakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol<sup>51</sup>.



---

<sup>51</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011). 257

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah SMA Negeri Kalisat Jember

Penelitian dilakukan di Kabupaten Jember, di sebuah sekolah negeri yang memiliki dua jurusan pendidikan. Sekolah tersebut adalah SMA Negeri Kalisat Jember, yang berlokasi di bangunan seluas 2.826 m<sup>2</sup> di atas lahan seluas 14.430 m<sup>2</sup>. Letaknya berada di utara stasiun Kalisat, berdekatan dengan SMP 1/SMP Terbuka Kalisat dan SMA 10 November. Alamat persisnya adalah Jalan Kihajar Dewantara no 42, Kalisat, Jember.

SMA Negeri Kalisat Jember didirikan pada tahun 1983, awalnya berada di SD Kalisat 1, kemudian pindah ke SMP Terbuka Kalisat pada tahun 1984 di bawah kepemimpinan Bapak Mujtaba Rasyid. Pada tahun 1985, sekolah tersebut pindah ke bangunan sendiri dengan hanya memiliki 3 ruang kelas, masing-masing satu kelas untuk kelas I, II, dan III. Sejak itu, SMA Kalisat mengalami beberapa pergantian kepala sekolah.

- a. Mujtaba Rasyid menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 1984 hingga 1986.
- b. Drs. Kusman menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 1986 hingga 1988.
- c. Surya Utama menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 1988 hingga 1992.

- d. Drs. Warsito menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 1992 hingga 1993.
- e. Drs. Djupriyanto menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 1993 hingga 1995.
- f. Drs. Suparno menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 1995 hingga 1996.
- g. H. Roemini, S.Pd menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 1996 hingga 1998.
- h. Drs. Sukantomo, M.Si menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 1998 hingga 2003.
- i. Haryono, S.TP menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 2003 hingga 2009.
- j. Drs. Mualam, MM menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 2009 hingga 2012.
- k. Drs. Moch. Irfan menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 2012 hingga 2015.
- l. Drs. H. Karniyanto, MM menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 2015 hingga 2020.
- m. Ahmad Rosidi, S.Pd., M.Pd menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2020 hingga saat ini.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup>Web Sekolah SMA Negeri Kalisat. Online, 26 November, 2023. <https://smankalisatjember.sch.id/2022/09/08/selayang-pandang-sma-negeri-kalisat-jember/>

## 2. Identitas SMA Negeri Kalisat

SMA Negeri Kalisat terletak di Jalan Ki Hajar Dewantara 42, Kalisat, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember, Jawa Timur, dengan kode pos 68193. Sekolah ini memiliki status akreditasi A. Ahmad Rosidi menjabat sebagai kepala sekolah, sedangkan operatornya adalah Muh. Khoiron Zamroni.

## 3. Visi Misi SMA Negeri Kalisat

### VISI

Berilmu, Beramal, dan Berbakti yang Berwawasan Kewirausahaan, Berkarakter Kebangsaan dengan dilandasi Iman dan Taqwa

### INDIKATOR VISI :

- a) Keunggulan bidang akademik, non akademik, dan menguasai IPTEK;
- b) Berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur;
- c) Wawasan kewirausahaan yang Mandiri, Kreatif, dan Inovatif;
- d) Religius, Nasionalis, Integritas, dan Gotong Royong.

### MISI

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, sekolah menentukan langkah-langkah strategis dinyatakan dalam misi berikut :

- a) Meraih prestasi dalam bidang akademik, olah raga, dan seni;
- b) Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan bakat, minat, dan potensi peserta didik;
- c) Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur;

- d) Menumbuhkan wawasan kewirausahaan melalui budaya literasi, etos kerja, dan kemampuan berbahasa asing;
- e) Menanamkan sikap dan semangat Religius, Nasionalis, Integritas, Mandiri, dan Gotong Royong sebagai wujud karakter kebangsaan

## B. Penyajian Data

### 1. Hasil Nilai Kelas Pretest dan Post test Responden

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada siswa kelas XI jurusan IPS dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian ini memilih dua kelas sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4.6  
Hasil Nilai Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

<b>Responden</b>	<b>Kelas Kontrol</b>	<b>Kelas Eksperimen</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	80	85
2	80	90
3	75	90
4	80	85
5	75	85
6	75	90
7	80	80
8	80	90
9	75	80
10	80	85
11	75	85
12	80	80
13	80	80
15	75	85
16	75	85
17	80	80
18	75	80
19	80	90
20	80	85

1	2	3
21	80	85
22	80	80
23	80	80
24	85	85
25	80	90
26	80	80
27	80	90
28	80	80
29	85	90
30	70	80
31	80	80
32	75	95
33	75	80
34	75	85
35	75	85

Sumber : Data Olahan, 2023

Tabel 4.7  
Hasil Rata-rata Data

Kelas	Total Nilai	Rata-rata
Kontrol	2735	78,1
Eksperimen	2965	84,7

Sumber, Data Olahan, 2023

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Deskriptif

Setelah data diolah pada kedua kelas menggunakan program SPSS, diperoleh data statistik deskriptif yang mencakup nilai maksimum, minimum, rata-rata, simpangan baku, dan varian. Data yang telah diolah ini kemudian diterapkan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media Prezi sebagai bantuan pembelajaran. Sementara itu, kelas kontrol tetap menerapkan metode sebelumnya.

Posttest akan diberikan kepada kedua kelas setelah penerapan perlakuan yang berbeda, dengan tujuan membandingkan dan mengevaluasi

dampak dari perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen. Analisis statistik deskriptif dari skor posttest siswa pada kedua kelas akan disajikan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang hasil belajar.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar PAI	70	70	95	81.43	5.046
Kelas	70	1	2	1.50	.504
Valid N (listwise)	70				

Gambar 8 Statistik Deskriptif

Dari Gambar 10, diperoleh informasi tentang rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data ini berasal dari total jumlah siswa dalam ujian pra-tes dan ujian pasca-tes, yang berjumlah 70 siswa. Analisis data menunjukkan nilai minimum sebesar 70 dan nilai maksimum 95, dengan rata-rata total nilai sebesar 81,43 dan standar deviasi sebesar 5,046..

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70	1	1.4	1.4	1.4
75	13	18.6	18.6	20.0
80	32	45.7	45.7	65.7
85	14	20.0	20.0	85.7
90	9	12.9	12.9	98.6
95	1	1.4	1.4	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Gambar 9 Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Dari gambar tersebut, kita bisa melihat sebaran frekuensi nilai dari 70 hingga 95 dari total 70 siswa. Terdapat 1 siswa dengan nilai 70, 13

siswa dengan nilai 75, 32 siswa dengan nilai 80, 14 siswa dengan nilai 85, 9 siswa dengan nilai 90, dan 1 siswa dengan nilai 95.

## 2. Uji Normalitas

Setelah mendapatkan gambaran statistik deskriptif untuk kedua kelas eksperimen dan kontrol, langkah berikutnya adalah melakukan uji normalitas terhadap skor rata-rata pada kedua kelas tersebut. Uji normalitas ini menggunakan uji One sample Kolmogorov-Smirnov test dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah data diolah menggunakan program SPSS, hasil outputnya dapat dilihat pada Gambar 12.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.87172890
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.120
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 10 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji One sample Kolmogorov-Smirnov Test pada gambar tersebut, disimpulkan bahwa nilai signifikansi data skor pada Asymp.sig (2-tailed) adalah 0,200. Hasil ini menunjukkan bahwa distribusi data skor adalah normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan merupakan sampel yang memiliki distribusi normal. Kesimpulan ini didasarkan pada nilai signifikansi sebesar 0,200, yang lebih besar dari nilai ambang batas

signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik data pretest maupun posttest pada kedua kelas adalah sampel yang berdistribusi normal.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah kedua populasi berasal dari varians yang sama. Dalam konteks ini, uji homogenitas dua varians antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan menggunakan uji Levene menggunakan program SPSS. Detail hasil uji homogenitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar PAI	Based on Mean	1.970	1	68	.165
	Based on Median	2.346	1	68	.130
	Based on Median and with adjusted df	2.346	1	67.763	.130
	Based on trimmed mean	2.294	1	68	.134

Gambar 11 Hasil Uji Homogenitas

Dari hasil output SPSS pada gambar yang menunjukkan Hasil Uji Homogenitas Distribusi Data, terlihat bahwa kelas Eksperimen memiliki nilai signifikansi (sig) sebesar 0,134, yang lebih kecil dari nilai sig tabel standar 0,05. Hal ini menandakan bahwa uji t akan menggunakan uji statistik parametrik karena varian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dianggap homogen, sesuai dengan hasil nilai signifikansi tersebut.

#### 4. Uji Paired Sample T-test

Uji paired sample t-test digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara dua sampel yang berpasangan. Dalam penelitian ini, uji paired sample t-test digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang pengaruh penerapan media pembelajaran berbantuan media prezi terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI) kelas XI SMA Negeri Kalisat, Kabupaten Jember. Persyaratan untuk melakukan uji paired sample t-test adalah bahwa data harus berdistribusi secara normal.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut, uji paired sample t-test dilakukan dengan membandingkan data Pre-test dan Post-test dari kelas eksperimen yang menggunakan media Prezi, serta membandingkan data Pre-test dan Post-test dari kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.)

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test Eksperimen	59.43	35	6.275	1.061
	Post-Test Eksperimen	78.14	35	3.228	.546
Pair 2	Pre-Test Kontrol	61.86	35	6.652	1.124
	Post-Test Kontrol	84.71	35	4.363	.737

Gambar 12 Uji Paired Sample T-test

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-18.714	5.602	.947	-20.639	-16.790	-19.762	34	.000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	-22.857	8.513	1.439	-25.782	-19.933	-15.884	34	.000

Gambar 13 Hasil Uji Paired Sample T-test

### Interpretasi Uji Paired Sample t Test

1. Hasil dari output pair 1 menunjukkan bahwa nilai Signifikansi (2-tailed) adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,005. Dengan asumsi bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap rata-rata hasil belajar siswa antara Pre-test dan Post-test pada kelas eksperimen yang menggunakan media Prezi.
2. Output pair 2 menunjukkan bahwa nilai Signifikansi (2-tailed) adalah 0,000, yang juga lebih kecil dari 0,005. Dengan asumsi bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap rata-rata hasil belajar siswa antara Pre-test dan Post-test pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

**Kesimpulan** : Berdasarkan analisis output Pair 1 dan Pair 2, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Pembelajaran berbantuan media prezi memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI) kelas XI di SMA Negeri Kalisat, Kabupaten Jember.

### 5. Uji Independen Sample T-test

Uji independen sample t Test digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Persyaratan utama dalam uji independen sample t test adalah bahwa data harus berdistribusi normal dan homogen (meskipun ini

tidak mutlak). Berdasarkan hasil analisis uji normalitas dan uji homogenitas, kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa data memenuhi kedua persyaratan tersebut, yaitu berdistribusi normal dan homogen.<sup>53</sup>

Uji independen sample t test digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi dampak penerapan media pembelajaran Berbantuan media prezi terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI) kelas XI SMA Negeri Kalisat Jember dibandingkan dengan siswa yang menerima pembelajaran konvensional. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, uji independen sample t test dilakukan terhadap data Post-test kelas eksperimen (Media Prezi) dan data Post-test kelas kontrol (Konvensional). Hasil dari uji pengaruh data dalam penelitian ini akan ditampilkan dalam gambar berikut.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar PAI	Equal variances assumed	1.970	.165	-7.163	68	.000	-6.571	.917	-8.402	-4.741
	Equal variances not assumed			-7.163	62.643	.000	-6.571	.917	-8.405	-4.738

Gambar 14 Hasil Uji Independen Samples Test

Dari output di atas, ditemukan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Kesimpulannya, terdapat pengaruh yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media berbantuan media prezi dan siswa yang menggunakan model konvensional terhadap hasil belajar siswa.

<sup>53</sup> Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).127-201

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar PAI	Kelas Kontrol	35	78.14	3.228	.546
	Kelas Eksperimen	35	84.71	4.363	.737

Gambar 15 Group Statistics Independen Test

Gambar di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada post-test untuk kelas eksperimen adalah 84,71, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 78,14. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima sementara hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Ini mengimplikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran berbantuan media prezi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri Kalisat Jember jika dibandingkan dengan metode konvensional. Dengan kata lain, hasil dari analisis hipotesis menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menerapkan pembelajaran dengan Media Prezi adalah 84,71, sedangkan untuk metode pembelajaran konvensional adalah 78,14.

#### D. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Media Prezi terhadap hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMA Negeri Kalisat Jember. Hasil pengujian prasyarat data menunjukkan bahwa data pretest dan posttest hasil belajar siswa memenuhi syarat distribusi normal

dan homogen, memungkinkan dilakukannya pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 25.

Hasil pengujian yang melibatkan Pengaruh Pembelajaran berbantuan media prezi pada kelas eksperimen serta metode konvensional pada kelas kontrol menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Berdasarkan analisis hipotesis, variabel independen (X) media pembelajaran berbantuan media prezi secara signifikan memengaruhi variabel dependen (Y) hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI SMA Negeri Kalisat Jember. Hasil ini diambil dari koefisien yang diperoleh melalui pengujian hipotesis dan uji t-test menggunakan SPSS versi 25. Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen (84,71) secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (78,14). Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh media berbantuan media prezi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan Pengaruh Pembelajaran konvensional.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Maghfiroatul Khusna (2019), yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Pengaruh Pembelajaran audio visual Prezi dengan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri. Media berbantuan media prezi tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa tetapi juga hasil belajarnya.

Media Berbantuan media prezi memungkinkan guru untuk membuat presentasi yang menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh As'ari (2018) yang mengembangkan bahan ajar multimedia interaktif berbasis Prezi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bandar Lampung, menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut efektif dan layak digunakan sebagai materi pembelajaran di SD/MI pada mata pelajaran akidah akhlak. Hal ini menegaskan bahwa media pembelajaran Prezi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, menjadikannya sebagai alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Media Berbantuan media prezi memberikan bantuan yang signifikan bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran. Dengan visualisasi yang menarik dan mudah dipahami, Prezi membantu siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran Prezi lebih tinggi daripada di kelas konvensional. Temuan ini didukung oleh penelitian oleh Isah Setyo Rini (2020) yang meneliti tentang keefektifan Media Prezi dalam Pembelajaran Bahasa Jawa terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V di SDN Tegalwangi 01. Rini menyoroti bahwa salah satu alasan kurangnya keberhasilan pembelajaran Bahasa Jawa adalah kurangnya inovasi guru dalam menggunakan media

pembelajaran, serta kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Jawa. Prezi, sebagai media pembelajaran berbentuk presentasi dengan fitur Zooming User Interface (ZUI), mampu memperbesar dan memperkecil tampilan, sehingga membuat siswa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran.<sup>54</sup>

Berdasarkan perbedaan nilai antara kelas eksperimen dan kelas konvensional, dapat disimpulkan bahwa pengaruh media berbantuan media prezi sangat membantu guru dalam menyampaikan pemahaman materi kepada siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang menggunakan Prezi memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Rais, Muh (2015), yang menyatakan bahwa "Pengaruh multimedia presentasi Prezi dapat memfasilitasi kemampuan kognitif siswa pada tingkat mengingat, mengetahui, dan memahami."<sup>55</sup> Oleh karena itu, jenis pengaruh multimedia presentasi Prezi lebih tepat.

Pembelajaran yang menarik dan interaktif dengan Media Berbantuan media prezi dapat merangsang motivasi belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang menarik dan interaktif dengan menggunakan Media Berbantuan media prezi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan teori Gagne (1985), Prezi dapat meningkatkan motivasi melalui peningkatan stimulus eksternal, harapan

---

<sup>54</sup> Isah Setyo Rini, Keefektifan Media Prezi Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Tegalwangi 01. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang, 2020, 9. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/38610>

<sup>55</sup> Rais, Muh. "Pengaruh Penggunaan Multimedia berbasis Prezi dan gaya Belajar terhadap kemampuan Mengingat konsep". (Thesis, S1. Universitas Negeri Makasar, 2015) 12

positif, dan nilai intrinsik. Prezi juga meningkatkan interaksi dalam proses pembelajaran, yang sejalan dengan teori Dick & Carey (1996).<sup>56</sup>

Jurnal penelitian sebelumnya mendukung hasil ini. Widyastuti et al. (2020) menemukan bahwa pengaruh Prezi meningkatkan minat belajar siswa dalam studi Sejarah Kebudayaan Islam<sup>57</sup>. Setiyani et al. (2021) menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dengan Prezi meningkatkan pemahaman matematis siswa<sup>58</sup>. Khotimah (2020) menemukan bahwa pengaruh Prezi meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD<sup>59</sup>.



---

<sup>56</sup> Dick, W., & Carey, L. The systematic design of instruction (4th ed.). New York:Harper Collins College Publishers, 2006, 43-47. DOI:10.1007/s11423-006-9606-0

<sup>57</sup> Aliyah, Adah, Bambang Qomaruzzaman, and Qiqi Yuliati Zaqiah. "Inovasi Pembelajaran Dengan Media Berbasis Prezi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9.4 (2023) 91-100

<sup>58</sup> Siahaan, Meiva Marthaulina Lestari, et al. "Development Of Module Elementary Linear Algebra Integrated To Media Prezi For Pre-Service Mathematics Teacher." *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika* 8.1 (2024): 143-158.

<sup>59</sup> Maulana, Edwin Irzard, and Kusnul Khotimah. "Eksperimen: Media Prezi untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik tentang Kerajaan Islam di Indonesia." *SOSEARCH: Social Science Educational Research* 2.1 (2021): 31-39

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Pembelajaran berbantuan media Prezi memiliki dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Kalisat Kabupaten Jember. Penelitian menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam kelompok eksperimen, yang menggunakan media pembelajaran Prezi, menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode konvensional.

Secara khusus, rata-rata nilai hasil belajar siswa dalam kelompok eksperimen adalah 84,71, sementara siswa dalam kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional memiliki rata-rata nilai 78,14. Hasil uji statistik t-test menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, dengan nilai t-hitung sebesar 4,363 dan probabilitas (Sig.) 0,000. Artinya, Pengaruh Pembelajaran berbantuan media prezi memberikan keunggulan yang nyata dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa integrasi Media Pembelajaran Prezi dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di tingkat SMA, serta dapat menjadi acuan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif di masa depan.

## B. Saran-saran

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat meningkatkan Pengaruh Pembelajaran berbantuan media Prezi dalam konteks pembelajaran di sekolah:

1. Media pembelajaran dengan dukungan Prezi dapat dianggap sebagai salah satu pilihan yang berharga dalam rangka diversifikasi media pembelajaran di lingkungan sekolah.
2. Guru-guru perlu mendapatkan pelatihan yang memadai tentang pemanfaatan media pembelajaran Prezi agar dapat menggunakannya secara efektif dalam proses pembelajaran.
3. Sekolah perlu memperhatikan aspek sarana dan prasarana yang mendukung Pengaruh Pembelajaran Prezi, seperti akses internet yang stabil dan perangkat lunak yang terupdate.

Dengan mengadopsi saran-saran ini, diharapkan Pengaruh Pembelajaran berbantuan media Prezi dapat dioptimalkan dalam proses pembelajaran di SMA Negeri Kalisat Kabupaten Jember. Pengaruhnya tidak hanya terbatas pada satu atau dua mata pelajaran, namun juga dapat diperluas ke berbagai mata pelajaran. Dengan demikian, diharapkan dapat terjadi peningkatan hasil belajar siswa di sekolah tersebut..

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, Adah, Bambang Qomaruzzaman, and Qiqi Yuliati Zaqiah. "Inovasi Pembelajaran Dengan Media Berbasis Prezi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. "(Jurnal Educatio FKIP UNMA 9.4, 2023).
- Anawar, Rosihon. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2008
- Anwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Basyri, Ahmad Azhar. 1988. *Pendidikan Aqidah Islam I (Aqidah)*. Yogyakarta: Perpustakaan Hukum Universitas Islam Indonesia, 2014
- Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Dick, W., Carey, L. & Carey, J.O. *The Systematic Design of Instruction*. Florida, 1996.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan*, Jakarta Selatan : Rumah Fiqih Indonesia, 2023.
- Eduvincia Mardetini, Siti Fatimah, Dian Eka Amrina. "pengaruh model pembelajaran Visual, Auditory, Kinesthetic berbantuan multimedia berbasis Prezi terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pajak perpajakan di Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya " *Journal Profit Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, Volume 6 No 2, 2019, 126-138, DOI : 10.36706/jp.v6i2.10031
- Ernandatika, Herlin. *Keefektifan Media Prezi terhadap Minat dan Hasil Belajar Materi Struktur Bumi Siswa Kelas V SD Negeri Sumurpanggung 1 Kota Tegal*. Skripsi. Semarang: UNNES, 2017
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

- Harjanto. Penerapan Media Pembelajaran Dengan Pengaruh Software Prezi dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Mata Diklat Komunikasi. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran. Vol 2, No 1. Surakarta. 2013
- Hastiningrum, Daffa Aghtia. *Keefektifan Media Prezi dalam Pembelajaran IPS Ditinjau dari Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Pancurendeng 2 Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Semarang: UNNES, 2019
- Khusna, Riska Maghfirotul. *Pengaruh Pembelajaran Audio Visual Prezi terhadap Hasil belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung KMA No. 183, 2018
- Listiyani, D. Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Multimedia Prezi Desktop Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VII MTsN Punung-Pacitan. Skripsi, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2015
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Maulana, Edwin Irzard, and Kusnul Khotimah. "Eksperimen: Media Prezi untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik tentang Kerajaan Islam di Indonesia." SOSEARCH: Social Science Educational Research 2.1, 2021
- Maunah, Binti. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2009
- Meilany, Denta Ayu, dkk.. *Efektivitas Pengaruh Media Prezi untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Surakarta*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan (JIPTEK). Vol. 14 No. 1, 2021
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Purwanto. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Rais, Muh. "Pengaruh Penggunaan Multimedia berbasis Prezi dan gaya Belajar terhadap kemampuan Mengingat konsep". Thesis, S1. Universitas Negeri Makasar, 2015.
- Ricardo, R. & Rini Intansari Meilani. *Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 2 No. 2, 2017
- Riduwan, & Sunarto. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Riduwan. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta. 2015

- Rini, Isah Setyo. *Keefektifan Media Prezi dalam Pembelajaran Bahasa Jawa terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Tegalwangi 01*. Skripsi. Semarang: UNNES, 2020
- Rusyfan, Zurrahma. *Prezi: Solusi Presentasi Masa Kini*. Bandung: Informatika, 2016
- Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran : Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Jember : STAIN Jember Press, 2013
- Sanaky, Hujair AH. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safira Insania Press, 2009
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2006
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014
- Siahaan, Meiva Marthaulina Lestari, et al. "DEVELOPMENT OF MODULE ELEMENTARY LINEAR ALGEBRA INTEGRATED TO MEDIA PREZI FOR PRE-SERVICE MATHEMATICS TEACHER." *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika* 8.1, 2024
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2005
- Sugiarto. *Teknik Sampling*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2014
- Suharjanto, Ari, dkk. *Penerapan Media Pembelajaran dengan Pengaruh Software Prezi dalam Upaya Meningkatkan Hasil belajar Mata Diklat Komunikasi*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret*, 2013
- Sukmowati, Dewi, dkk. *Pengaruh Pengaruh Pengaruh Pembelajaran Berbantuan media prezi dan Power Point terhadap Hasil belajar Siswa (Studi Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Teras Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017)*. *Jurnal Educitizen*. Vol. 2 No. 2, 2017
- Suryani, et.al., *Pengaruh Media Prezi pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik SMA Negeri 1 Lhoksukon*, *Jurnal EduBio Tropika*, Vol. No. 1, 2015,. 2. DOI: <http://dx.doi.org/10.31949/be.v3i1.1079>.

Syaiful, Mardiansyah, et.al. Pengaruh Media Presentasi Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah. *Unila Journal*, Vol 5, No 2. Bandar Lampung. 2017



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ricca Shinta Ayu  
NIM : T20181368  
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak sebanyak unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti sebanyak unsur-unsur dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 12 Juni 2024  
Saya yang menyatakan,

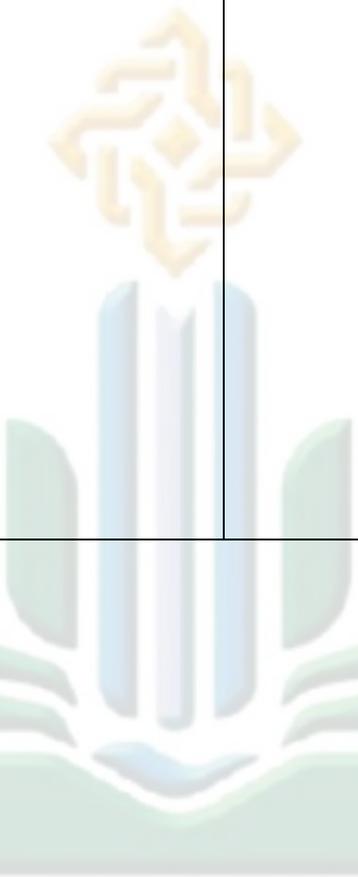


Ricca Shinta Ayu  
NIM. T20181368

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Media Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas Xi SMA Negeri Kalisat Jember	1. Penerapan Pembelajaran Berbantuan Media Prezi	1. Langkah-langkah menggunakan Prezi. 2. Kesesuaian media pembelajaran dengan materi ajar. 3. Kesesuaian media pembelajaran dengan metode/model pembelajaran. 4. Kesesuaian media pembelajaran dengan proses belajar mengajar..	Data Primer Siswa Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2	1. Pendekatan Penelitian : Kuantitatif 2. Jenis Penelitian : Quasi Eksperimental. 3. Populasi : Siswa Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 berjumlah 70 siswa 4. Sampel : Siswa Kelas Eksperimen XI IPS 1 dan Kelas Kontrol XI IPS 2 5. Teknik Pengumpulan Data : Tes dan Dokumentasi 6. Teknik Analisis Data : a. Uji Normalitas. b. Uji Homogenitas c. Uji Paired T-Test. d. Uji Independen T-Test.	H <sub>a</sub> : Sebanyak pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran Berbantuan media prezi terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI) Kelas XI SMA Negeri Kalisat Kabupaten Jember. H <sub>o</sub> : Tidak sebanyak pengaruh yang signifikan antara media
	1. Hasil Belajar Siswa	1. Kognitif, 2. Afektif, dan 3. Psikomotor	Hasil Tes Kognitif pada Pretest dan Post test		

			<p>untuk kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol</p>		<p>pembelajaran Berbantuan media prezi terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI) Kelas XI SMA Negeri Kalisat Kabupaten Jember.</p>
--	--	--	---	--	---

## Lampiran 2 Pedoman Observasi

### **Pedoman Observasi**

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati pengaruh penerapan media pembelajaran Berbantuan media prezi terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Negeri Kalisat Jember, meliputi :

#### A. Tujuan

Untuk memperoleh data terkait judul penelitian Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Media Prezi terhadap Hasil belajar siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri Kalisat Jember.

#### B. Aspek yang diamati

##### 1) Alamat atau Lokasi Sekolah

Jalan KH. Dewantara no 42 Kalisat Jember

##### 2) Lingkungan fisik sekolah pada umumnya

NPSN : 20523823

Status : Negeri

Bentuk Pendidikan : SMA

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

SK Pendirian Sekolah : 0473/D/1983

Tanggal SK Pendirian : 1983-11-09

SK Izin Operasional : PERGUB.JATIM/25/2022

Tanggal SK Izin Operasional : 2022-05-19

##### 3) Unit kantor atau ruang guru

Data PTK dan PD				
Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki-laki	26	11	37	479
Perempuan	23	3	26	502
<b>Total</b>	<b>49</b>	<b>14</b>	<b>63</b>	<b>981</b>

Keterangan :

- Data Rekap Per Tanggal 2 Desember 2023
- Penghitungan PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.
- Singkatan :
  1. PTK = Guru ditambah Tendik
  2. PD = Peserta Didik

No	Jenis Sarpras	Jml 2022 Ganjil	Jml 2022 Genap
1	Ruang Kelas	26	28
2	Ruang Perpustakaan	1	1
3	Ruang Laboratorium	6	6
4	Ruang Praktik	0	0
5	Ruang Pimpinan	1	1
6	Ruang Guru	1	1
7	Ruang Ibadah	1	1
8	Ruang UKS	1	1
9	Ruang Toilet	4	4
10	Ruang Gudang	1	1
11	Ruang Sirkulasi	0	0
12	Tempat Bermain / Olahraga	1	1
13	Ruang TU	1	1
14	Ruang Konseling	2	2
15	Ruang OSIS	1	1
16	Ruang Bangunan	1	1
<b>Total</b>		<b>48</b>	<b>50</b>

4) Pengaruh Media oleh Guru

Media Ceramah, Power Point, dan Video Pembelajaran

5) Hasil belajar siswa

Hasil Belajar Siswa sudah baik namun tingkat pemahaman masih rendah

6) Ruang kelas

28 Ruang Kelas untuk 3 Jenjang Kelas X, XI dan XII

7) Pelaksanaan KBM

Sudah baik, cukup untuk menunjang peserta didik untuk belajar

## Lampiran 3 Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA**

## A. Tujuan

Untuk memperoleh data wawancara terkait judul penelitian **PENGARUH PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA PREZI** terhadap Hasil belajar siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri Kalisat Jember.

## B. Panduan pertanyaan :

## 1) Identitas Diri

Nama Lengkap : Ahmad Furqon Hidayat, S.Pd., M.Pd.I  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Agama : Islam  
 Alamat : Kalisat, Jember

## 2) Pertanyaan Penelitian

## a) Deskripsikan mengenai SMA Negeri Kalisat Jember?

SMA Negeri Kalisat Jember yang menempati bangunan seluas 2,826 m<sup>2</sup> diatas lahan seluas 14.430 m<sup>2</sup>, lokasinya berada di utara stasiun kalisat, berdekatan dengan SMP 1/ SMP terbuka Kalisat dan SMA 10 Nopember, atau tepatnya berada di Jalan Kihajar Dewantara no 42 Kalisat Jember

## b) Bagaimanakah hasil belajar siswa pada Mata pelajaran PAI?

Secara umum, hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dikatakan baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa yang telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan. Namun, masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, yaitu pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan Pengaruh Pembelajaran.

## c) Apakah Bapak menggunakan media ketika mengajar dikelas?

Ya, saya menggunakan media ketika mengajar di kelas. Media yang saya gunakan adalah PowerPoint (PPT) dan ceramah.

PPT digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran secara visual dan menarik. Materi pelajaran yang disampaikan melalui PPT dapat lebih

mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, PPT juga dapat digunakan untuk menyajikan informasi yang kompleks secara lebih ringkas dan mudah dipahami.

Ceramah digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran secara lebih mendalam dan komprehensif. Ceramah juga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan siswa dan menanggapi diskusi kelas

Saya menyadari bahwa Pengaruh Pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, saya akan berusaha untuk meningkatkan Pengaruh Pembelajaran di kelas, tidak hanya PPT dan ceramah saja.

- d) Bagaimana keterkaitan media pembelajaran terhadap minat siswa ?

Media pembelajaran dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran dapat menyajikan materi pelajaran secara visual, auditori, atau bahkan kinestetik. Hal ini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan melibatkan siswa secara lebih aktif.

- e) Apa saja kendala didalam kelas ketika melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Fasilitas dan sarana pembelajaran yang kurang memadai. Fasilitas dan sarana pembelajaran yang kurang memadai dapat menghambat proses pembelajaran.

Lingkungan belajar yang kurang kondusif. Lingkungan belajar yang kurang kondusif, seperti kelas yang terlalu ramai atau ruangan yang terlalu panas, dapat mengganggu proses pembelajaran.

## Lampiran 4 RPP Konvensional

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah : SMA Negeri Kalisat  
 Kelas/Program : XI IPS 2  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 dan Budi Pekerti Materi Pokok : Hormat dan  
 patuh kepada orang tua dan guru Alokasi Waktu  
 : 1 x 3 Jam Pelajaran  
 Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan

**A. Kompetensi Inti:**

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian:**

- 3.7 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isrā' (17):23 dan hadis terkait.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Mampu menjelaskan isi Q.S. Al Isrā' (17): 23.
2. Mampu menjelaskan isi hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tuadan guru.
3. Mampu menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
4. Mampu menampilkan perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua danguru dalam kehidupan sehari-hari.

**D. Materi Pembelajaran:**

1. Fakta:
  - Masih banyak yang belum menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru
2. Konsep:
  - Menelaah dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
  - Mengambil teladan dari kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
3. Prinsip
  - Makna menghormati dan berbakti orang tua sesuai dengan ajaran Islam yang benar, danperilaku berbakti kepada orang tua
  - Makna menghormati dan berbakti kepada guru sesuai dengan ajaran Islam yang benar,dan perilaku berbakti kepada guru

**E. Kegiatan Pembelajaran**  
**1. Pertemuan Pertama : 3 JP**

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	Langkah- Langkah :	1. Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a,	25 menit
Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
		2. Guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya), 3. Guru mengajak peserta didik untuk tadarus antara 5-10 menit (membaca/hafalan al-Qur'an atau surah pendek pilihan), 4. Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, 5. Guru melakukan <i>appersepsi</i> (sejauh mana peserta didik memahami hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan), 6. Guru melaksanakan tes awal ( <i>pretest</i> ) untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. 7. Guru memberi motivasi peserta didik	
<b>Kegiatan Inti</b>	Discovery Based Learning	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>mencermati teks bacaan yang terkait dengan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru secara individu maupun kelompok.</li> <li>mengamati materi dan memahami melalui bahan ajar yang digunakan baik buku maupun LKS</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada tayangan/bacaan dan guru memberikan penilaian</li> </ul> <b>Mengumpulkan data</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik memberi komentar terhadap hasil pengamatannya pada tayangan tersebut.</li> <li>Mengidentifikasi bentuk perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> </ul>	60 menit

		<p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan bentuk perilaku perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat. Dalam kegiatan diskusi guru dan siswa memperlihatkan sikap demokratis, kerja sama, serta sopan santun dalam menyampaikan pendapat dan tidak memaksakan kehendak pada orang lain (sikap).</li> <li>• Mendiskusikan hikmah perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang makna perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru dalam kehidupan</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi,</li> </ul>	
Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
		<p>mengkonfirmasi, dan menyanggah).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan bentuk perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</li> <li>• Menyimpulkan hikmah perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Membuat kesimpulan dan melaksanakan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</li> <li>9. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;</li> <li>10. Guru memberikan arahan untuk mengerjakan soal post test terkait materi tersebut.</li> </ol>	60 menit

## F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Tehnik Penilaian :

- Tes : Tertulis,

### 2. Instrumen Penilaian

*Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!*

1. Perintah untuk hormat dan patuh kepada orang tua dan guru terdapat dalam firman Allah Swt. pada surat:
  - a) Al-Baqarah ayat 83
  - b) Al-Isra' ayat 23
  - c) Al-Ahqaf ayat 15
  - d) An-Nisa' ayat 36
  - e) Luqman ayat 14
2. Berikut adalah pengertian hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, kecuali:
  - a) Suatu sikap yang menunjukkan penghargaan dan penghormatan kepada orang tua dan guru
  - b) Suatu sikap yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan kepada orang tua dan guru
  - c) Suatu sikap yang menunjukkan kasih sayang dan cinta kepada orang tua dan guru
  - d) Suatu sikap yang menunjukkan perhatian dan kepedulian kepada orang tua dan guru
  - e) Suatu sikap yang menunjukkan rasa terima kasih kepada

orang tua dan guru  
Kunci Jawaban: (C)

3. Orang tua yang harus dihormati terlebih dahulu adalah:
- Ayah
  - Ibu
  - Kakek dan nenek
  - Saudara kandung
  - Guru

Kunci Jawaban: (B)

4. Salah satu hikmah hormat dan patuh kepada orang tua dan guru adalah:
- Mendapatkan pahala dari Allah Swt.
  - Mendapatkan ilmu yang bermanfaat
  - Mendapatkan kesuksesan dalam hidup
  - Mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat
  - Mendapatkan kemudahan dalam belajar

Kunci Jawaban: (D)

5. Berikut adalah contoh perbuatan yang menunjukkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, kecuali:
- Mencium tangan orang tua dan guru
  - Melaksanakan perintah orang tua dan guru
  - Berkata sopan kepada orang tua dan guru
  - Membantu pekerjaan orang tua dan guru
  - Berbicara kasar kepada orang tua dan guru

Kunci Jawaban: (E)

6. Salah satu bentuk hormat dan patuh kepada orang tua adalah:
- Berbicara sopan kepada orang tua
  - Mentaati perintah orang tua
  - Melaksanakan nasihat orang tua
  - Membantu pekerjaan orang tua
  - Semuanya

jawaban

benar

Kunci

Jawaban

n: (E)

7. Salah satu bentuk hormat dan patuh kepada guru adalah:
- Mengikuti pelajaran dengan baik
  - Berbicara sopan kepada guru
  - Mengerjakan tugas yang diberikan guru
  - Menghormati pendapat guru
  - Semuanya

ua

jawaban

benar

Kunci

Jawaban:

n: (E)

8. Berikut adalah contoh perbuatan yang menunjukkan tidak hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, kecuali:

- a) Berkata kasar kepada orang tua dan guru
- b) Mengomel kepada orang tua dan guru
- c) Menolak perintah orang tua dan guru
- d) Mengabaikan nasihat orang tua dan guru
- e) Menyuruh orang tua dan guru

Kunci

Jawaban: (E)

9. Berikut adalah akibat dari tidak hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, kecuali:

- a) Mendapat murka Allah Swt.
- b) Mendapat kesulitan dalam hidup
- c) Mendapat dosa
- d) Mendapat hukuman dari orang tua dan guru
- e) Mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat

Kunci

Jawaban: (E)

10. Berikut adalah cara untuk membiasakan diri hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, kecuali:

- a) Mencontoh perbuatan orang tua dan guru
- b) Mengikuti nasehat orang tua dan guru
- c) Bersikap sopan dan santun kepada orang tua dan guru
- d) Menghindari perbuatan yang tidak hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
- e) Melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan ajaran agama

Kunci Jawaban: (E)

**Keterangan skor :**

Masing-masing nomor dengan kriteria :

Nomor 1-10 masing-masing dengan nilai 10

**Kriteria Nilai**

A=80 –

100 : Baik Sekali B=70 – 79 : Baik

C=60 – 69 : Cukup

D=< 60 : Kurang

**G. Media/ Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media/alat : Bahan Ajar Teks, Buku Paket, dan LKS
2. Bahan : Film yang berkaitan materi / bacaan
3. Sumber Belajar : Tafsir Al-Qur'an dan kitab hadis, Buku PAI dan Budi Pekerti pegangan siswa SMA kelas X, Buku lain yang memadai



Lampiran 5 RPP Media Prezi

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri Kalisat  
 Kelas/Program : XI IPS 1  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 dan Budi Pekerti Materi Pokok : Hormat dan  
 patuh kepada orang tua dan guru Alokasi Waktu  
 : 1 x 3 Jam Pelajaran  
 Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan

### A. Kompetensi Inti:

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah

secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian:**

- 3.7 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isrā' (17):23 dan hadis terkait.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Mampu menjelaskan isi Q.S. Al Isrā' (17): 23.
2. Mampu menjelaskan isi hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tuadan guru.
3. Mampu menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
4. Mampu menampilkan perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua danguru dalam kehidupan sehari-hari.

### **D. Materi Pembelajaran:**

1. Fakta:
  - Masih banyak yang belum menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru
2. Konsep:
  - Menelaah dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
  - Mengambil teladan dari kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
3. Prinsip
  - Makna menghormati dan berbakti orang tua sesuai dengan ajaran Islam yang benar, dan perilaku berbakti kepada orang tua
  - Makna menghormati dan berbakti kepada guru sesuai dengan ajaran Islam yang benar, dan perilaku berbakti kepada guru

**E. Kegiatan Pembelajaran**  
**2. Pertemuan Pertama : 3 JP**

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	Langkah-Langkah :	11. Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a, 12. Guru mengelola kelas (mengecek	25 menit
Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
		kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya), 13. Guru mengajak peserta didik untuk tadarus antara 5-10 menit (membaca/hafalan al-Qur'an atau surah pendek pilihan), 14. Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, 15. Guru melakukan <i>appersepsi</i> (sejauh mana peserta didik memahami hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan), 16. Guru melaksanakan tes awal ( <i>pretest</i> ) untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. 17. Guru memberi motivasi peserta didik	
<b>Kegiatan Inti</b>	Discovery Based Learning	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mencermati teks bacaan yang terkait dengan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru secara individu maupun kelompok.</li> <li>mengamati materi dan memahami melalui media prezi tentang hormat dan patuh pada orang tua dan guru: <a href="https://prezi.com/view/DyJaXWURmU7FOcNoh9nT/">https://prezi.com/view/DyJaXWURmU7FOcNoh9nT/</a></li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada tayangan/bacaan dan guru memberikan penilaian</li> </ul>	60 menit

		<p><b>Mengumpulkan data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi komentar terhadap hasil pengamatannya pada tayangan tersebut.</li> <li>• Mengidentifikasi bentuk perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan bentuk perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat. Dalam kegiatan diskusi guru dan siswa memperlihatkan sikap demokratis, kerja sama, serta sopan santun dalam menyampaikan pendapat dan tidak memaksakan kehendak pada orang lain (sikap).</li> <li>• Mendiskusikan hikmah perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang makna perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru dalam kehidupan</li> </ul>	
Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li> <li>• Menyimpulkan bentuk perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</li> <li>• Menyimpulkan hikmah perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</li> </ul>	

<b>Kegiatan Penutup</b>		18. Membuat kesimpulan dan melaksanakan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; 19. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; 20. Guru memberikan arahan untuk mengerjakan soal post test terkait materi tersebut.	60 menit
-------------------------	--	---	----------

### F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

#### 1. Tehnik Penilaian :

- Tes : Tertulis

#### 2. Instrumen Penilaian

***Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!***

11. Perintah untuk hormat dan patuh kepada orang tua dan guru terdapat dalam firman AllahSwT. pada surat:

f) Al-Baqarah ayat 83

g) Al-Isra' ayat 23

h) Al-Ahqaf ayat 15

i) An-Nisa' ayat 36

j) L

uq

m

an

ay

at

14

K

un

ci

Ja

w

ab

an

:

(B

)

12. Berikut adalah pengertian hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, kecuali:
- f) Suatu sikap yang menunjukkan penghargaan dan penghormatan kepada orang tua dan guru
  - g) Suatu sikap yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan kepada orang tua dan guru
  - h) Suatu sikap yang menunjukkan kasih sayang dan cinta kepada orang tua dan guru
  - i) Suatu sikap yang menunjukkan perhatian dan kepedulian kepada orang tua dan guru
  - j) Suatu sikap yang menunjukkan rasa terima kasih kepada orang tua dan guru
- Kunci Jawaban: (C)
13. Orang tua yang harus dihormati terlebih dahulu adalah:
- f) Ayah
  - g) Ibu
  - h) Kakek dan nenek
  - i) Saudara kandung
  - j) Guru
- Kunci Jawaban: (B)
14. Salah satu hikmah hormat dan patuh kepada orang tua dan guru adalah:
- f) Mendapatkan pahala dari Allah Swt.
  - g) Mendapatkan ilmu yang bermanfaat
  - h) Mendapatkan kesuksesan dalam hidup
  - i) Mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat
  - j) Mendapatkan kemudahan dalam belajar
- Kunci Jawaban: (D)
15. Berikut adalah contoh perbuatan yang menunjukkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, kecuali:
- f) Mencium tangan orang tua dan guru
  - g) Melaksanakan perintah orang tua dan guru
  - h) Berkata sopan kepada orang tua dan guru
  - i) Membantu pekerjaan orang tua dan guru
  - j) Berbicara kasar kepada orang tua dan guru
- Kunci Jawaban: (E)
16. Salah satu bentuk hormat dan patuh kepada orang tua adalah:
- f) Berbicara sopan kepada orang tua
  - g) Mentaati perintah orang tua
  - h) Melaksanakan nasihat orang tua
  - i) Membantu pekerjaan orang tua
  - j) Sem
- ua  
jawaban  
benar  
Kunci  
Jawaba

n: (E)

17. Salah satu bentuk hormat dan patuh kepada guru adalah:

- f) Mengikuti pelajaran dengan baik
- g) Berbicara sopan kepada guru
- h) Mengerjakan tugas yang diberikan guru
- i) Menghormati pendapat guru
- j) Sem

ua

jawaban

benar

Kunci

Jawaba

n: (E)

18. Berikut adalah contoh perbuatan yang menunjukkan tidak hormat dan patuh kepada orang tuadan guru, kecuali:

- f) Berkata kasar kepada orang tua dan guru
- g) Mengomel kepada orang tua dan guru
- h) Menolak perintah orang tua dan guru
- i) Mengabaikan nasihat orang tua dan guru
- j) Menyuruh

orang tua dan  
guru

Kunci

Jawaban: (E)

19. Berikut adalah akibat dari tidak hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, kecuali:

- f) Mendapat murka Allah Swt.
- g) Mendapat kesulitan dalam hidup
- h) Mendapat dosa
- i) Mendapat hukuman dari orang tua dan guru
- j) Mendapatkan kebahagiaan

dunia dan akhirat

Kunci

Jawaban: (E)

20. Berikut adalah cara untuk membiasakan diri hormat dan patuh kepada orang tua dan guru,kecuali:

- f) Mencontoh perbuatan orang tua dan guru
- g) Mengikuti nasehat orang tua dan guru
- h) Bersikap sopan dan santun kepada orang tua dan guru
- i) Menghindari perbuatan yang tidak hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
- j) Melakukan perbuatan yang tidak sesuai

dengan ajaran agama

Kunci Jawaban: (E)

**Keterangan skor :**

Masing-masing nomor dengan kriteria :

Nomor 1-10 masing-masing dengan nilai 10

**Kriteria Nilai**

A=80 –

100 : Baik Sekali B=70 – 79 : Baik

C=60 – 69 : Cukup

D=&lt; 60 : Kurang

**G. Media/ Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media/alat : Prezi dan video pembelajaran terkait
2. Bahan : Film yang berkaitan materi / bacaan
3. Sumber Belajar : Tafsir Al-Qur'an dan kitab hadis, Buku PAI dan Budi Pekerti pegangan siswa SMA kelas X, Buku lain yang memadai



**LAMPIRAN 4 KISI KISI SOAL PRETEST DAN POST TEST**  
**MATERI PERILAKU HORMAT DAN PATUH PADA ORANG TUA DAN GURU**

Satuan Pendidikan : SMA  
 Kurikulum Acuan : K13  
 Mata Pelajaran : PAI  
 Alokasi Waktu : 45 Menit  
 Kelas : XI (Sebelas)  
 Jumlah Soal : 20 Soal

**KD 3.7. Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru**

No	Materi	Aspek Kognitif	Indikator Soal	Soal	Jawaban
1	Hormat dan Patuh pada orang tua dan guru	C5	Disajikan pengertian ayat QS. Al-isra/17:23, peserta didik dapat memperjelas isikandungan pengertian ayat tersebut.	1. Ayat Qs. Al-Isra/17:23 berbunyi: "Dan Rabbmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang mulia." Isi kandungan ayat tersebut adalah ....	<b>B</b>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Allah memerintahkan untuk beribadah kepada-Nya dan berbuat baik kepada orang tua.</li> <li>b) Allah memerintahkan untuk beribadah kepada-Nya dan berbuat baik kepada orang tua, terutama kepada orang tua yang sudah lanjut usia.</li> <li>c) Allah memerintahkan untuk beribadah kepada-Nya dan berbuat baik kepada orang tua, termasuk kepada orang tua yang sudah meninggal dunia.</li> <li>d) Allah memerintahkan untuk beribadah kepada-Nya dan berbuat baik kepada orang tua, termasuk kepada orang tua yang memiliki akidah yang berbeda.</li> <li>e) Allah memerintahkan untuk beribadah kepada-Nya dan berbuat baik kepada makhluk hidup yang berada di dunia ini.</li> </ul>	
2	Hormat dan Patuh pada orang tua dan guru	C3	Disajikan cara berbakti pada orang tua, peserta didik dapat mengimplementasikan cara berbakti kepada orang tua yang telah meninggal dunia.	<p>2. Dibawah ini adalah cara berbakti kepada orang tua yang telah meninggal dunia, kecuali ....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) mendoakan mereka</li> <li>b) melanjutkan cita-cita mereka</li> <li>c) menyambung tali silaturahmi dengan keluarga mereka</li> <li>d) menziarahi makam mereka</li> <li>e) meminta bantuan ustadz untuk mendoakan</li> </ul>	<b>E</b>
3	Hormat dan Patuh pada	C4	Disajikan pertanyaan tentang perintah hormat dan patuh pada orang tua, peserta didik dapat	<p>3. Berdasarkan Al-Qur'an, perintah untuk hormat dan patuh kepada orangtua terdapat pada ...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) QS. Luqman: 13-14</li> <li>b) QS. Al-Isra': 24</li> </ul>	<b>A</b>

	orang tua dan guru		menyimpulkan dengan benar sesuai dengan ayat alquran.	c) QS. Al-An'am: 151 d) QS. An-Nisa': 36 e) QS. Al-Ahzab: 33	
4	Hormat dan Patuh pada orang tua dan guru	C4	Disajikan narasi tentang seorang anak yang berbakti pada orang tuanya, peserta didik dapat menganalisis yang termasuk bentuk perilaku hormat dan berbakti pada orang tua dan guru.	4. Susi seorang anak yang berbakti pada orang tuanya. Ayahnya seorang petani, sedangkan ibunya merupakan ibu rumah tangga. Susi selalu membantu pekerjaan orang tuanya seperti emmbantu memasak, mencuci dan membersihkan rumah. Suatu Ketika ayahnya sakit sehingga harus beristirahat beberapa hari dan tidak bekerja. Sikap yang harus dilakukan oleh susi sebagai wujud perilaku hormat dan berbakti pada orang tuanya adalah .... a) Menggantikannya bekerja diSAWah b) Menyuruh ibu istirahat agar bisa menemani sang ayah c) Memotivasi agar lekas sembuh dan lekas bekerja Kembali d) Minta tolong kepada tetangga untuk membantu merawatnya e) Membantu ibunya dalam merawat ayah dan tetap bersekolah seperti biasa	<b>E</b>
5	Hormat dan Patuh pada orang tua dan guru	C4	Disajikan narasi tentang contoh perilaku hormat dan patuh pada orang tua, peserta didik dapat menegaskan perilaku mana yang sesuai	5. Rifqi selalu membantu ibunya mengerjakan pekerjaan rumah tangga, seperti menyapu, mengepel, dan mencuci piring. Ia juga selalu mencium tangan ibunya ketika bertemu. Sikap Rifqi tersebut menunjukkan bahwa ia ... a) Berbakti kepada orangtua	<b>A</b>

			dengan narasi yang ada.	<ul style="list-style-type: none"> <li>b) Mematuhi perintah orangtua</li> <li>c) Menyayangi orangtua</li> <li>d) Menghargai orangtua</li> <li>e) Membantu orangtua</li> </ul>	
6	Hormat dan Patuh pada orang tua dan guru	C4	Disajikan narasi tentang siswa yang berperilaku baik, peserta didik dapat menegaskan kembali tentang perilaku tersebut.	<p>6. Amir selalu mendengarkan pelajaran dengan baik dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu. Ia juga selalu menghormati gurunya. Sikap Amir tersebut menunjukkan bahwa ia ...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Berbakti kepada guru</li> <li>b) Mematuhi perintah guru</li> <li>c) Menyayangi guru</li> <li>d) Menghargai guru</li> <li>e) Membantu guru</li> </ul>	<b>D</b>
7	Hormat dan Patuh pada orang tua dan guru	C4	Disajikan narasi tentang seorang siswa yang berperilaku hormat dan patuh pada guru, peserta didik dapat mengkorelasikan cara yang benar sesuai perilaku hormat dan patuh pada guru.	<p>7. Seorang siswa yang telah meninggal dunia masih bisa mendapat pahala dari hormat dan patuh yang ia lakukan kepada orangtua dan gurunya, yaitu dengan cara ...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Mendoakan orangtua dan gurunya</li> <li>b) Meneladani sikap orangtua dan gurunya</li> <li>c) Membantu orang lain yang membutuhkan</li> <li>d) Berbakti kepada keluarga</li> <li>e) Melakukan ibadah wajib dan sunnah</li> </ul>	<b>A</b>
8	Hormat dan Patuh pada orang tua	C3	Disajikan pertanyaan tentang perilaku hormat dan patuh pada guru, peserta didik dapat menemukan perilaku	<p>8. Dibawah ini adalah contoh perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah, kecuali ...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Memberikan salam kepada orangtua dan guru ketika bertemu</li> </ul>	<b>D</b>

	dan guru		yang sesuai.	<ul style="list-style-type: none"> <li>b) Mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif bertanya</li> <li>c) Membantu guru mengerjakan tugas di kelas</li> <li>d) Membantah perintah guru yang tidak sesuai dengan agama</li> <li>e) Menghormati pendapat guru</li> </ul>	
9	Hormat dan Patuh pada orang tua dan guru	C3	Disajikan pertanyaan tentang manfaat perilaku hormat dan patuh pada orang tua dan guru, peserta didik dapat menentukan manfaat dari perilaku tersebut.	<p>9. Seorang siswa yang tidak hormat dan patuh kepada orangtua dan gurunya akan ...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Menjadi orang yang sukses</li> <li>b) Menjadi orang yang disayangi oleh Allah SWT.</li> <li>c) Menjadi orang yang dihormati oleh orang lain</li> <li>d) Menjadi orang yang beruntung</li> <li>e) Menjadi orang yang celaka</li> </ul>	<b>E</b>
10	Hormat dan Patuh pada orang tua dan guru	C4	Disajikan pengertian hadist tentang keridhaan dan kemurkaan Allah bergantung pada orang tua,, peserta didik dapat menganalisis dampak negatif durhaka kepada orang tua pada kehidupannya.	<p>10. Dalam sebuah hadist disampaikan “ Keridhaan Allah SWT tergantung pada keridhaan orang tua, dan kemurkaan Allah SWT tergantung pada kemurkaan orang tua”. Berdasarkan hal tersebut, sikap anak terhadap orang tua akan berdampak pada kehidupan sehari-hari. Berikut yang termasuk akibat dari perbuatan durhaka kepada orang tua dan guru yaitu ...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Mendapatkan kebahagiaan dalam hidup</li> <li>b) Menjadikan anak mudah dalam menguasai ilmu pengetahuan</li> <li>c) Mendapatkan dosa besar dan turunan</li> <li>d) Menutup pintu rezeki dan kebaikan</li> <li>e) Menjadikan hidup tidak bermanfaat</li> </ul>	<b>D</b>

11	Hormat dan Patuh pada orang tua dan guru	C3	Disajikan pertanyaan tentang hikmah dari perilaku hormat dan patuh pada orang tua dan guru, peserta didik dapat menyesuaikan dengan perilaku yang sesuai.	11. Dibawah ini adalah hikmah dari hormat dan patuh kepada orangtua dan guru, kecuali ... a) Mendapat kemudahan dalam hidup b) Menjadi orang yang sukses c) Menjadi orang yang dihormati oleh orang lain d) Menjadi orang yang shalih e) Mempermudah jalan menuju surga	<b>B</b>
12	Hormat dan Patuh pada orang tua dan guru	C3	Disajikan pertanyaan tentang contoh perilaku hormat dan patuh pada orang tua dan guru, peserta didik dapat mengaplikasikan perilaku yang benar ketika berada dirumah.	12. Dibawah ini adalah contoh perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru yang dapat dilakukan oleh siswa di rumah, kecuali ... a) Membantu pekerjaan rumah tangga b) Mendengarkan nasihat orangtua c) Menghormati pendapat orangtua d) Membantah perintah orangtua e) Mendoakan orangtua	<b>D</b>
13	Hormat dan Patuh pada orang tua dan guru	C6	Disajikan pernyataan tentang hikmah dan manfaat berbakti pada orang tua dan guru, peserta didik dapat mengkombinasikan hikmah dan manfaat berbakti pada orang tua dan guru sesuai dengan nomor urut.	13. Perhatikan beberapa pernyataan berikut! 1. Mudah mendapatkan ketenangan hidup 2. Dilapangkan pintu rezekinya 3. Merupakan amal ibadah yang utama 4. menjadikan diri terbebas dari kewajiban agama 5. mendapatkan segala fasilitas hidup Pernyataan yang merupakan hikmah dan manfaat berbakti kepada orang tua dan guru ditunjukkan nomor ..... a) 1 dan 2 b) 1 dan 3 c) 3 dan 4	<b>A</b>

				d) 3 dan 5 e) 4 dan 5	
14	Hormat dan Patuh pada orang tua dan guru	C4	Disajikan pertanyaan tentang perilaku tidak hormat dan patuh pada orang tua dan guru, peserta didik dapat merasionalkan perilaku yang menjadi dosa besar.	14. Dibawah ini adalah contoh perilaku tidak hormat dan patuh kepada orangtua dan guru yang dapat dikategorikan sebagai dosa besar, kecuali ... a) Mendurhakai perintah orangtua b) Membantah perintah guru c) Menyakiti orangtua d) Menghina orangtua e) Memuakkan hati orangtua	<b>C</b>
15	Hormat dan Patuh pada orang tua dan guru	C4	Disajikan pertanyaan tentang perilaku tidak hormat dan patuh pada orang tua dan guru, peserta didik dapat menganalisis perilaku yang bernilai ibadah.	15. Dibawah ini adalah contoh perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru yang dapat dikategorikan sebagai ibadah, kecuali ... a) Membantu pekerjaan rumah tangga b) Mengikuti pelajaran dengan baik c) Mengerjakan tugas yang diberikan guru d) Mendoakan orangtua dan guru e) Meneladani sikap orangtua dan guru	<b>C</b>
16	Hormat dan Patuh pada orang tua dan guru	C5	Disajikan pertanyaan tentang perilaku tidak hormat dan patuh pada orang tua dan guru, siswa dapat menafsirkan sikap yang benar dari perilaku tersebut.	16. Rifqi adalah seorang siswa yang rajin belajar dan selalu mengikuti pelajaran dengan baik. Ia juga selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu. Namun, Rifqi sering membantah perintah guru yang menurutnya tidak sesuai dengan agama. Sikap Rifqi tersebut menunjukkan bahwa ia ... a) Kurang menghormati guru b) Kurang patuh kepada guru c) Kurang percaya diri	<b>A</b>

				d) Kurang memahami materi pelajaran e) Kurang memahami agama	
17	Hormat dan Patuh pada orang tua dan guru	C5	Disajikan narasi tentang seorang siswa yang baik namun melupakan kewajibannya membantu orang tua dirumah, peserta didik dapat memperjelas sikap dari perilaku tersebut.	17. Amir adalah seorang siswa yang baik hati dan suka menolong. Ia selalu membantu teman-temannya yang membutuhkan. Namun, Amir sering melupakan kewajibannya untuk membantu orangtua di rumah. Sikap Amir tersebut menunjukkan bahwa ia ... a) Kurang menghormati orangtua b) Kurang patuh kepada orangtua c) Kurang peduli kepada orang lain d) Kurang mandiri e) Kurang bersosialisasi	<b>A</b>
18	Hormat dan Patuh pada orang tua dan guru	C5	Disajikan narasi tentang perilaku tidak hormat dan patuh pada orang tua dan guru beserta dengan akibatnya, peserta didik dapat menyimpulkan penyebab dari perilaku tersebut.	18. Seorang siswa yang tidak hormat dan patuh kepada orangtua dan gurunya akan mengalami berbagai kesulitan dalam hidupnya, baik di dunia maupun di akhirat. Hal ini disebabkan karena ... a) Orangtua dan guru adalah orang yang paling dekat dengan siswa b) Orangtua dan guru adalah orang yang paling berjasa bagi siswa c) Orangtua dan guru adalah orang yang paling dicintai oleh siswa d) Orangtua dan guru adalah orang yang paling dihormati oleh siswa e) Orangtua dan guru adalah orang yang paling dipercaya oleh siswa	<b>B</b>
19	Hormat	C5	Disajikan pertanyaan	19. Dibawah ini adalah cara untuk menanamkan	<b>D</b>

	dan Patuh pada orang tua dan guru		tentang penanaman perilaku hormat dan patuh pada orang tua dan guru, peserta didik dapat menafsirkan perilaku yang sesuai dengan penanaman perilaku tersebut.	perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru, kecuali ... a) Memberikan contoh yang baik kepada anak b) Menanamkan nilai-nilai agama kepada anak c) Menanamkan rasa cinta dan kasih sayang kepada anak d) Memberikan hukuman kepada anak jika tidak patuh e) Memberikan pengertian kepada anak tentang pentingnya hormat dan patuh	
20	Hormat dan Patuh pada orang tua dan guru	C4	Disajikan narasi tentang pengamalan perilaku siswa hormat dan patuh pada orang tua dan guru, peserta didik dapat menganalisis perilaku yang sesuai dengan perilaku hormat dan patuh pada orang tua dan guru.	20. Sebagai seorang siswa, kita dapat mengamalkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru dengan cara ... a) mengabaikan perintah orangtua dan guru b) menghardik orangtua dan guru c) bersikap acuh tak acuh pada orangtua dan guru d) merendahkan orangtua dan guru e) memuliakan dan menghargai perintah orangtua dan guru	<b>E</b>

Lampiran 5 Materi Prezi tentang Hormat dan Patuh pada Orang tua dan Guru

The image shows a Prezi presentation with a central theme of respect and obedience. The main title is "HORMAT DAN PATUH KEPADA ORANG TUA DAN GURU". The presentation is organized into a grid of blue boxes with icons and text. The boxes include: "HORMAT", "ADAB", "ORANG TUA", "PATUH", and "GURU". The Prezi logo is visible in the bottom left corner of the first slide.

**MEMBACA ALQUR'AN**

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَبَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَنَانُهُ وَفَضْلُهُ لَكُلُّونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**TERJEMAHAN**

Dan Kami perintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Masa mengandung sampai menyapihnya selama tiga puluh bulan, sehingga apabila dia (anak itu) telah dewasa dan umurnya mencapai empat puluh tahun dia berdoa, "Ya Tuhanku, berilah aku petunjuk agar aku dapat bersyukur nikmat-Mu yang telah Engkau limpahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, dan agar aku dapat berbuat kebajikan yang Engkau ridai; dan berilah aku kebaikan yang akan mengalir sampai kepada anak cucuku. Sungguh, aku bertobat kepada Engkau, dan sungguh aku termasuk orang muslim." (QS. AL AHQAF : 15)

## CUPLIKAN VIDEO



## HORMAT PATUH PADA ORANG TUA

### 1. Hormati dan Patuhi Orang Tua

Hormat dan patuh kepada orang tua adalah kewajiban setiap anak. Dalam agama Islam mengajarkan berbakti kepada orang tua adalah hal yang sangat penting. Istilah lain berbakti kepada orang tua adalah bir al-walidain. Maksud berbakti, menurut al-Atsari adalah menaati kedua orang tua dengan melakukan semua apa yang mereka perintahkan selama hal tersebut tidak bermaksiat kepada Allah SWT.

Bukti nyata perhatian Islam terhadap perintah berbakti kepada orang tua, setidaknya ada empat ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang perintah berbakti kepada orang tua disandingkan dengan larangan menyekutukan Allah Swt., di antaranya dalam Q.S. al-Isrā/17: 23-24.



Need help ?

## BENTUK HORMAT DAN PATUH PADA ORANG TUA

- Jangan engkau mengatakan kepada keduanya uf (wala takullahuma uffin)
- Jangan membentak keduanya (wala tanharhumaa)
- Bertutur kata dengan perkataan yang baik (waqul lahumaa qaulan karima)
- Merendahkan diri kepada orang tua dengan penuh kasih sayang (wakhfidz lahumaa janaaha al-dzulli min ar-rahmah)
- Selalu mendoakan orang tua



Need help ?

## HORMAT DAN PATUH PADA GURU

Guru adalah pewaris para nabi. Mengapa? Karena melalui guru, ilmu yang para nabi, disampaikan kepada umat manusia. Bahkan ulama klasik, al-Ghazali dalam Kitab Ihya Ulumudin menegaskan: "Seseorang yang berilmu kemudian bekerja dengan ilmunya, dialah yang dinamakan besar di bawah kolong langit. Ia ibarat matahari yang mencahayaikan dirinya sendiri dan menyinari orang lain, ibarat minyak kasturi yang baunya dinikmati orang lain dan ia sendiri pun harum. Siapa yang bekerja di bidang pendidikan, sesungguhnya ia telah memilih pekerjaan yang terhormat dan yang sangat penting, hendaknya ia memelihara adab dan sopan santun dalam tugasnya."



Need help ?

## BENTUK HORMAT DAN PATUH PADA GURU

- saat bertemu di sekolah ataupun di luar sekolah, menyampaikan senyum, salam, dan sapa;
- membantu menyiapkan persiapan pembelajaran di kelas, misalnya menghapus tulisan di papan tulis;
- memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran;
- apabila bertanya, disampaikan dengan cara yang santun;
- melaksanakan tugas pelajaran dengan sebaik-baiknya



Need help ?

TERIMA KASIH



Need help ?

Lampiran 6 Hasil Test Siswa Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen (Media Prezi)		Kelas Kontrol (Konvensional)	
Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
60	80	60	85
60	80	70	90
70	75	70	90
70	80	60	85
60	75	60	85
50	75	70	90
60	80	60	80
60	80	55	90
60	75	60	80
60	80	65	85
60	75	65	85
70	80	60	80
70	80	60	80
50	75	50	90
50	75	60	85
55	75	60	85
60	80	70	80
55	75	70	80
50	80	70	90
50	80	60	85
60	80	60	85
50	80	60	80
60	80	70	80
70	85	60	85
65	80	70	90
60	80	60	80
60	80	60	90

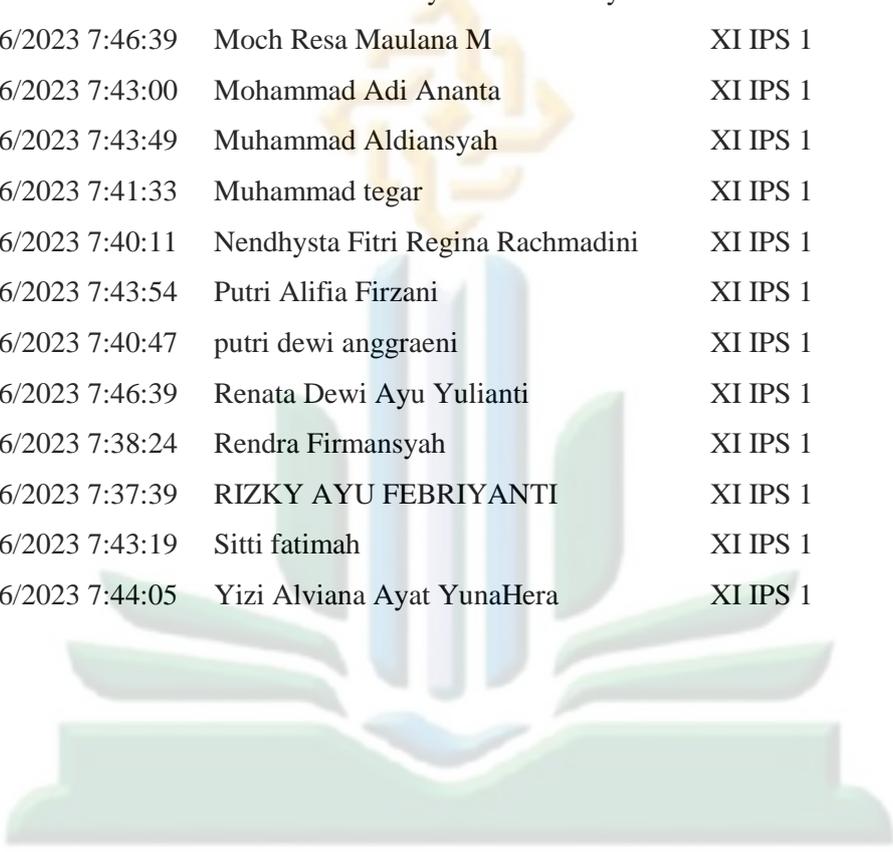
60	80	70	80
70	85	55	90
55	70	60	80
60	80	50	80
55	75	50	95
55	75	75	80
60	75	60	85
60	75	50	85

Lampiran 7 Data Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

**Kelas Eksperimen**

Timestamp	Nama Lengkap	Kelas	Nomor Absen
11/6/2023 7:40:22	Ach Yusuf Arda Bily	XI IPS 1	1
11/6/2023 7:41:56	Adam Faisal Arifian	XI IPS 1	2
11/6/2023 7:41:16	Afdyla zainul haq	XI IPS 1	3
11/6/2023 7:41:30	AHMAD ZAOKHI NOVEMI PUTRA	XI IPS 1	4
11/6/2023 7:39:04	ALFIAN HIDAYAT	XI IPS 1	5
11/6/2023 7:40:44	Aludyah Difandra Cinta Bella	XI IPS 1	6
11/6/2023 7:41:34	athallah dafa arya wicaksono	XI IPS 1	7
11/6/2023 7:36:54	Devi fifka maulana	XI IPS 1	8
11/6/2023 7:41:04	Devi fifka maulana	XI IPS 1	9
11/6/2023 7:40:50	Dwi Amelia	XI IPS 1	10
11/6/2023 7:42:08	Dwita meli safitri	XI IPS 1	11
11/6/2023 7:44:10	Fachrizar Steven Ariyanansyah	XI IPS 1	12
11/6/2023 7:38:56	FAJRIL BINTANG WIJAYA	XI IPS 1	13
11/6/2023 7:42:04	fanisa	XI IPS 1	14
11/6/2023 16:51:27	Febrian ananda syakila	XI IPS 1	15
11/6/2023 7:42:21	FERDIANSAH	XI IPS 1	16
11/6/2023 7:42:04	Gerindra Aditya Pradana	XI IPS 1	17
11/6/2023 7:39:46	Ismi atiqoh	XI IPS 1	18
11/6/2023 7:40:47	Kinay Rani Cahaya Bagiyono	XI IPS 1	19
11/6/2023 7:37:37	M Yoga Firnanda	XI IPS 1	20
11/6/2023 7:40:01	M.lafril rafidi p	XI IPS 1	21

11/6/2023 7:40:19	Maretha Edhiea Putri	XI IPS 1	22
11/6/2023 7:37:58	Maulana Abdan Syakirin Al-Achyar	XI IPS 1	23
11/6/2023 7:46:39	Moch Resa Maulana M	XI IPS 1	24
11/6/2023 7:43:00	Mohammad Adi Ananta	XI IPS 1	25
11/6/2023 7:43:49	Muhammad Aldiansyah	XI IPS 1	26
11/6/2023 7:41:33	Muhammad tegar	XI IPS 1	27
11/6/2023 7:40:11	Nendhysta Fitri Regina Rachmadini	XI IPS 1	28
11/6/2023 7:43:54	Putri Alifia Firzani	XI IPS 1	29
11/6/2023 7:40:47	putri dewi anggraeni	XI IPS 1	30
11/6/2023 7:46:39	Renata Dewi Ayu Yulianti	XI IPS 1	31
11/6/2023 7:38:24	Rendra Firmansyah	XI IPS 1	32
11/6/2023 7:37:39	RIZKY AYU FEBRIYANTI	XI IPS 1	33
11/6/2023 7:43:19	Sitti fatimah	XI IPS 1	34
11/6/2023 7:44:05	Yizi Alviana Ayat YunaHera	XI IPS 1	35



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Kelas Kontrol**

Timestamp	Nama Lengkap	Kelas	Nomor Absen
11/6/2023 9:02:28	ABDUL MURSID ADITIYA	XI IPS 2	1
11/6/2023 8:57:27	Adinda Syakira Dwi Alice	XI IPS 2	2
11/6/2023 8:59:32	Ahmad dimas syauqi iallah	XI IPS 2	3
11/6/2023 9:00:20	Akbar putra imamsyah	XI IPS 2	4
11/6/2023 8:59:21	Amelia Putri Nayla Sari	XI IPS 2	5
11/6/2023 9:00:13	Anggun putri pramudita	XI IPS 2	6
11/6/2023 8:59:00	Aulia Dela Nanda	XI IPS 2	7
11/6/2023 8:59:28	Cantika Aprilia Purwanto	XI IPS 2	8
11/6/2023 8:59:15	Esya suasthike ariyanto	XI IPS 2	9
11/6/2023 8:57:35	Ike nur indah sari	XI IPS 2	10
11/6/2023 8:58:35	Ikromus solihin	XI IPS 2	11
11/6/2023 8:57:36	Khanza Khairina Kamilah	XI IPS 2	12
11/6/2023 8:58:25	M Jzawial Dwi Septiansyah	XI IPS 2	13
11/6/2023 8:56:49	M.DHERYL ANANDA KURNIAWAN	XI IPS 2	14
11/6/2023 8:57:40	M.kevin khaironi	XI IPS 2	15
11/6/2023 8:57:46	M.Rafi Syahputra	XI IPS 2	16
11/6/2023 9:01:13	Meiliana ba'datul rohma	XI IPS 2	17
11/6/2023 8:59:43	Moch Ulil Albab	XI IPS 2	18
11/6/2023 8:55:37	Moch Yafi risqullah khosi imarof	XI IPS 2	19
11/6/2023 8:58:28	Muhammad Farhan baihaqi	XI IPS 2	20
11/6/2023 8:57:50	Muhammad habi abdurrohim	XI IPS 2	21
11/6/2023 8:59:05	Muhammad Ihsan Irwansyah	XI IPS 2	22
11/6/2023 9:00:32	Muhammad Ihsan Irwansyah	XI IPS 2	23
11/6/2023 9:00:34	MUHAMMAD RIZAL FAIZZONI	XI IPS 2	24
11/6/2023 9:00:37	Muttafaq alaih	XI IPS 2	25
11/6/2023 8:59:59	Nabilla Grandi Flora	XI IPS 2	26
11/6/2023 9:02:33	Qismatur Rohmah	XI IPS 2	27
11/6/2023 8:58:05	Rafael tirta zavana a	XI IPS 2	28
11/6/2023 8:58:37	Rima Ardiyanti Kamal	XI IPS 2	29
11/6/2023 8:59:57	Rizka Wulan Hidayah	XI IPS 2	30
11/6/2023 9:01:46	Shintia Sari	XI IPS 2	31

11/6/2023 8:59:25	ubaidillah	XI IPS 2	32
11/6/2023 8:57:44	Yasmien sabrina kurniawan	XI IPS 2	33
11/6/2023 9:02:13	Yessi Amelia Kamelin	XI IPS 2	34
11/6/2023 7:38:34	Zelita Dwi Ambarwati	XI IPS 2	35



## Lampiran 8 Lembar Permohonan Manjadi Validator



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
 Jalan mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia Kode Pos 68136 Telp. (0331)487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail : [uinkhas@gmail.com](mailto:uinkhas@gmail.com) Website : <http://www.uinkhas.ac.id>

No : BPPS.3352/In.20/PP.00.9/12/2024  
 Lamp : -  
 Hal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth :  
 Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Khas Jember

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Dengan Hormat, Sehubungan dengan prosedur penelitian untuk menyelesaikan program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER, yang memerlukan Validasi terkait media pembelajaran sebagai pelengkap penyusunan skripsi. Maka dari itu kami mohon kepada Ibu Dr. Hj. ST. Mislikhah, M. Ag berkenan untuk menjadi validator mahasiswa berikut ini :

Nama	: Ricca Shinta Ayu
NIM	: T20181368
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	: PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA PREZI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI SMA NEGERI KALISAT

Bantuan Saudara sangat kami harapkan agar diketahui kegunaan, kepadatan, dan kelayakan produk skripsi tersebut. Berkaitan pendanaan, dibebankan kepada mahasiswa pemohon.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnnya disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Jember, 24 Januari 2024

Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Khotibul Umam, M. A**

NIP. 197506042007011025

Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal

Lampiran 9 Lembar Validasi Tes Soal

LEMBAR VALIDASI TES

Nama Validator : Dr. Hj. ST. Mislikhah, M. Ag  
 NIP : 196806131994022001  
 Jabatan : Lektor Kepala Mata Kuliah Bahasa Indonesia pada Kelompok Jabatan Fungsional  
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Achmad Siddiq Jember  
 Tanggal Validasi : 24 Januari 2024

A. Tujuan

Tujuan Penggunaan Instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tes pilihan ganda.

B. Petunjuk

Tim Ahli dapat memberikan validasi dengan membubuhkan tanda centang (✓) Jika Sesuai di kolom yang tersedia

C. Penilaian

No. Soal	Pertanyaan	Aspek																Tingkat Kesesuaian	Catatan
		Materi				Konstruksi								Bahasa					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1		✓	X	✓	X	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	81%	
2		✓	X	✓	X	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	75%	
3		X	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	81%	
4		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	94%	

5		✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	88%	
6		✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	94%	
7		✓	✓	X	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	88%	
8		✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	88%	
9		✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	88%	
10		✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	X	✓	81%	
11		✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	88%	
12		✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	X	✓	81%	
13		✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	94%	
14		✓	X	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	75%	
15		✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	88%	
16		✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	88%	
17		✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	X	✓	81%	
18		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	X	✓	88%	
19		✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	88%	
20		✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	X	✓	81%	

Keterangan Aspek

Aspek Materi

1. Soal harus sesuai dengan indikator.

2. Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi
3. Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar atau yang paling benar.

**Aspek Konstruksi**

4. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
5. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
6. Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban benar.
7. Pokok soal jangan mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
8. Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama.
9. Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan, "Semua pilihan jawaban di atas salah", atau "Semua pilihan jawaban di atas benar".
10. Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut, atau kronologisnya.
11. Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi.
12. Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya.

**Aspek Bahasa**

13. Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
14. Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat, jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional.
15. Setiap soal harus menggunakan bahasa yang komunikatif.
16. Pilihan jawaban jangan mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

**D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil validasi Bapak/Ibu berikan, bahwa instrument validasi soal pilihan ganda ini yang telah diuji validitasnya, disimpulkan :\*

1	Valid digunakan tanpa adanya revisi
2	Valid digunakan dengan adanya revisi
3	Tidak valid digunakan

\*) Lingkari salah satu

Jember, 24 Januari 2024  
Validator



Dr. Hj. ST. Mislikah, M. Ag  
NIP. 196806131994022001

## Lampiran 10 Surat Ijin Pra Observasi

	<p align="center"><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</b>  <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b></p> <p align="center">Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136          Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com</p>
<p>Nomor : B-2500/In.20/3.a/PP.009/10/2022          Sifat : Biasa          Perihal : <b>Observasi untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Magang I</b></p>	
<p>Yth. Kepala SMA Negeri Kalisat          Jl. Ki Hajar Dewantara No. 42 Kalisat</p>	
<p>Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :</p>	
<p>NIM          Nama          Semester          Program Studi</p>	<p>: T20181368          : RICCA SHINTA AYU          : Semester sembilan          : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</p>
<p>untuk mengadakan Observasi selama 1 ( satu ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ahmad Rosidi, S. Pd, M. Pd</p>	
<p>Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:</p>	
<p>1. Ahmad Furqon Hidayat, M. Pd. I          2. -          3. -</p>	
<p>Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>	
<p align="right">Jember, 27 Oktober 2022          an Dekan,          Wakil Dekan Bidang Akademik,</p>	
<p align="right">     <b>MASHUDI</b> </p>	

## Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5660/In.20/3.a/PP.009/01/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri Kalisat

Jl. Ki Hajar Dewantara No.42, Krajan I, Sumber Pinang, Kec. Kalisat, Kab. Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181368  
 Nama : RICCA SHINTA AYU  
 Semester : Semester dua belas  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA PREZI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI SMA NEGERI KALISAT" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ahmad Rosidi, S. Pd, M. Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 2 Januari 2024



Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

**KHOTIBUL UMAM**

## Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMA NEGERI KALISAT**  
Jalan Ki Hajar Dewantara No.42, Krajan I, Sumber Pinang,  
Kec. Kalisat, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68181 Telepon (0331) 591082  
Laman : <https://smankalisatjember.sch.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 1726/SK/U/SMANKAL/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Kepala SMA Negeri Kalisat, Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ricca Shinta Ayu  
Tempat, Tgl/Lahir : Denpasar, 22 April 1999  
NIM : T20181368  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian yang berjudul **"PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA PREZI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI SMA NEGERI KALISAT"** terhitung tanggal 2 Januari hingga 20 Februari 2024 dilembaga kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Februari 2024

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri Kalisat

## Lampiran 13 Dokumentasi



Gambar 16 Pengisian Soal Pretest Kelas Kontrol



Gambar 17 Pengisian Soal Posttest Kelas Kontrol



Gambar 18 Foto Bersama Kelas Kontrol



Gambar 19 Pengisian Soal Pretest Kelas Eksperimen



Gambar 20 Pengisian Soal Posttest Kelas Eksperimen

## Lampiran 14 Gambar atau Denah SMA Negeri Kalisat Jember



Gambar 21 Peta SMA Negeri Kalisat Jember



Gambar 22 Foto SMA Negeri Kalisat Jember

## Lampiran 15 Biodata Peneliti



Nama : Ricca Shinta Ayu  
Tempat, Tgl/Lahir : Denpasar, 22 April 1999  
Alamat Asal : Jalan Salya Gang City 09. Dauh Puri Kaja. Denpasar  
Utara  
No HP : +6282132225892  
NIM : T20181368  
Prodi : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIP)  
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember  
Riwayat Pendidikan :  
1. Taman Kanak-Kanak Lokasari (2004)  
2. SD 09 Denpasar (2005-2011)  
3. MTs Nurul Jadid Probolinggo (2012-2014)  
4. MA Nurul Jadid Probolinggo (2015-2017)  
5. UIN KHAS Jember (2018-sekarang)